

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
MAYASARI
NIM. 13802241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO**

SKRIPSI

Oleh:

MAYASARI

NIM. 13802241003

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 4 September 2017.

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Muslikhah Dwi Hartanti, SIP., M.Pd.

NIP. 19780511 200112 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK TAMANSISWA SUKOHARJO

Oleh:

MAYASARI
NIM. 13802241003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 September 2017
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siti Umi Khayatun M., M.Pd.	Ketua Penguji		10 Oktober 2017
Muslikhah Dwi Hartanti, SIP., M.Pd.	Sekretaris		10 Oktober 2017
Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		2 Oktober 2017

Yogyakarta, 11 Oktober 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan, di bawah ini:

Nama : Mayasari

NIM : 13802241003

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi
Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi
Perkantoran SMK Taman Siswa Sukoharjo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2017
Penulis,



Mayasari
NIM. 13802241003

MOTTO

“Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran”

H. R. Ahmad

**“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil,
kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya
dengan baik”**

Evelyn Underhill

**“Kepuasan terletak pada usaha bukan pada hasil, usaha yang
keras merupakan kemenangan yang hakiki”**

Mahatma Gandhi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT atas pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan untuk Almamater kebanggaan saya, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi salah satu tempat untuk menimba ilmu.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO**

Oleh:
Mayasari
13802241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh: (1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo, (2) metode mengajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo, dan (3) motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penelitian telah diuji coba pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 di SMK PGRI Sukoharjo dengan jumlah responden 31 siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo dengan jumlah responden 86 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo dengan nilai r_{xly} sebesar 0,609; r^2_{xly} sebesar 0,371; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,035 > 1,663$ pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran sebesar 37,1 %. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,247; r^2_{x2y} sebesar 0,061; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,335 > 1,663$ pada taraf signifikansi 0,05. Metode mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran sebesar 6,1 %. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,676; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,457; harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,946 > 3,11$ pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi Belajar dan metode mengajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran sebesar 45,7%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Metode Mengajar, Prestasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHING
METHOD TO LEARNING ACHIEVEMENT OF INTROUCTION TO THE
OFFICE ADMINISTRATION X GRADE STUDENT OF OFFICE
ADMINISTRATION SMK TAMANSISWA SUKOHARJO**

By:
Mayasari
13802241003

ABSTRACT

This research aims to know: (1) the influence of learning motivation to learning achievement of Introduction to The Office Administration X grade student of Office Administration SMK Tamansiswa Sukoharjo, (2) the influence of teaching method to learning achievement of Introduction to The Office Administration X grade student of Office Administration SMK Tamansiswa Sukoharjo, (3) the influence of learning motivation and teaching method as a group to learning achievement of Introduction to The Office Administration X grade student of Office Administration SMK Tamansiswa Sukoharjo.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. Research data collecting technique used questionnaire, observation, and documentation. Research questionnaire had been tested to the X grade student of Office Administration 1 in SMK PGRI Sukoharjo with 31 students. This research is done to X grade student of Office Administration in SMK Tamansiswa Sukoharjo with 86 students as respondent. Data analysis uses research data description, analysis prerequisite validity, and hypothesis validity.

This research result are: (1) there is a positive effect and significant on learning motivation to the learning achievement of Introduction to The Office Administration X grade student Office Administration SMK Tamansiswa Sukoharjo, there are value of r_{xly} on level 0,609; r^2_{xly} on level 0,371; a $t_{arithmetic} > t_{table}$ are 7,035 > 1,663 on significant level of 0,05. Learning motivation influences learning achievement of Introduction to The Office Administration on level 37,1 %. (2) there is a positive effect and significant on teaching method to the learning achievement of Introduction to The Office Administration X grade student Office Administration SMK Tamansiswa Sukoharjo, there are value of r_{x2y} on level 0,247; r^2_{x2y} on level 0,061; a $t_{arithmetic} > t_{table}$ are 2,335 > 1,663 on significant level of 0,05. Teaching method influences learning achievement of Introduction to The Office Administration on level 6,1 %. (3) there is a positive effect and significant on learning motivation and teaching method as a group to the learning achievement of Introduction to The Office Administration X grade student Office Administration SMK Tamansiswa Sukoharjo, there are value of $R_{y(1,2)}$ on level 0,676; $R^2_{y(1,2)}$ on level 0,457; a $F_{arithmetic} > F_{table}$ are 34,946 > 3,11 on significant level of 0,05. Learning motivation and teaching method influences learning achievement of Introduction to The Office Administration on level 45,7 %.

Keyword: Learning Motivation, Teaching Method, Learning Achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, kasih dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo”.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

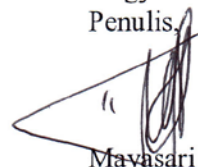
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi
4. Ibu Muslikhah Dwi Hartanti, SIP. M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd. Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.

7. Bapak Harianto, S.TP., M.Si. Kepala SMK Tamansiswa Sukoharjo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Tamansiswa Sukoharjo.
8. Ibu Ariantri, S.E Guru Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo yang telah membantu sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.
9. Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
10. Bapak, Ibu, Mas Muh, Mbak Novi, Munawar, Wawa dan semua keluarga besar yang selalu memberi pengertian dan menemani dalam proses tahap penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan semangat untuk pantang menyerah.
11. Ayu, Tomi, Pradita, Fena, Siska, Bret, Erin, Danar, Yulis, April, Karina yang telah membantu dan menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 atas bantuan, kritik, saran, dan kerjasamanya.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna.

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Penulis,



Mayasari

NIM. 13802241003

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Motivasi Belajar	22
3. Metode Mengajar.....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Pikir.....	44
D. Paradigma Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	48
D. Definisi Operasional.....	49

E. Populasi Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Uji coba Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Uji Prasyarat Analisis.....	74
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo.....	4
2. Populasi Penelitian.....	50
3. Skor Pengukuran Instrumen.....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	52
5. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar.....	52
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	55
7. Kriteria Penilaian Komponen Variabel.....	56
8. Pengkategorian Kecenderungan Motivasi Belajar.....	66
9. Saya Terlibat Aktif Dalam Diskusi di Kelas.....	67
10. Saya Belajar Secara Berkelanjutan Agar Tidak Mudah Lupa Materi yang Telah Dipelajari.....	68
11. Pengkategorian Kecenderungan Metode Mengajar.....	70
12. Guru mengajar pembelajaran pengantar administrasi perkantoran dengan menyenangkan.....	71
13. Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pengantar administrasi perkantoran.....	72
15. Pengkategorian Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran.....	73
16. Rangkuman Pengujian Linearitas.....	75
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
18. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X1 -Y.....	77
19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y.....	79
20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	46
2. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	67
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Metode Mengajar.....	71
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran	74
5. Halaman Depan SMK Tamansiswa Sukoharjo.....	141
6. Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Mengisi angket	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	99
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	102
3. Output Uji Coba Instrumen	104
4. Output SPSS Reliabilitas Instrumen	110
5. Angket Penelitian	111
6. Tabulasi Data Penelitian	115
7. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa.....	121
8. Output SPSS Deskripsi Data Variabel	127
9. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis.....	131
10. Output SPSS Analisis Regresi Sederhana dan Ganda.....	131
11. Surat-surat	137
12. Foto	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk meneruskan pembangunan di negara Indonesia. Mutu pendidikan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat menemukan hal baru untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan global. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, dengan guru, siswa, alat atau teknologi, sarana dan tujuan sebagai komponen-komponennya. Komponen-komponen tersebut harus saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi tugas guru adalah bagaimana harus mendesain masing-masing komponen agar menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal. Dengan begitu guru bisa melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran yang disampaikan dan akan berpengaruh kepada prestasi belajar.

Pencapaian prestasi belajar yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil optimal bukanlah hal yang mudah. Usaha

yang optimal dari siswa itu sendiri sangat dibutuhkan agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan prestasi belajar, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan materi maupun pembelajaran praktik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Adanya dorongan dari dalam diri siswa akan menimbulkan inisiatif dengan alasan mengapa siswa menekuni pelajaran. Motivasi belajar selain datang dari dalam diri siswa, juga bisa datang dari dorongan guru. Guru harus berusaha untuk mengarahkan perhatian siswa pada tujuan tertentu dalam memberikan motivasi. Guru juga harus bisa membangkitkan motivasi kepada siswa supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu metode mengajar. Guru dituntut untuk menguasai bahan pembelajaran dan menguasai teknik mengajar. Oleh sebab itu, guru harus menguasai bahan pelajaran yang disajikan dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar. Metode mengajar merupakan cara yang harus dilalui seorang guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode mengajar yang kurang tepat akan mempengaruhi prestasi belajar yang kurang baik pula bagi siswa. Metode mengajar yang kurang tepat tersebut dapat terjadi misalnya guru kurang

mempersiapkan dan kurang menguasai materi pembelajaran, hal tersebut dapat menjadikan guru dalam menyajikan pelajaran tidak jelas, sehingga siswa sendiri menjadi kurang senang terhadap guru maupun pelajarannya.

SMK Tamansiswa Sukoharjo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan bidang Bisnis dan Manajemen yang beralamat di Jalan Jaksa Agung R. Suprpto 33 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. SMK Tamansiswa merupakan sekolah kejuruan swasta di Kabupaten Sukoharjo yang menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X dan KTSP untuk kelas XI dan XII. SMK Tamansiswa Sukoharjo memiliki 3 program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi (AK), Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), dan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Berdasarkan hasil observasi bahwa prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran (AP) pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran masih tergolong rendah. Prestasi belajar yang rendah tersebut dapat dibuktikan dari nilai mentah siswa yang didapat dari rata-rata nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 75. Nilai akhir siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Akhir <75		Nilai Akhir ≥75	
		Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase
X AP 1	29	24	82,76%	5	17,24%
X AP 2	29	23	79,31%	6	20,69%
X AP 3	28	27	96,43%	1	3,57%
Jumlah	86	74		12	

Berdasarkan hasil pengamatan, motivasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa masih rendah. Motivasi belajar yang rendah tersebut dapat dilihat dari siswa yang masih kurang serius dalam mengerjakan tugas dari guru. Banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumahnya di sekolah dengan menyontek pekerjaan rumah temannya. Alasan mereka mengerjakannya di sekolah karena banyaknya tugas dari mata pelajaran lain sehingga siswa lebih memprioritaskan tugas pada mata pelajaran lain yang diampu oleh guru yang dianggap lebih galak dan tegas dibandingkan dengan guru pengampu mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. Siswa terlihat aktif mengerjakan tugas, akan tetapi tidak mengerjakannya secara mandiri melainkan mengandalkan hasil pekerjaan temannya. Siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru di depan kelas dan tidak merespon umpan maupun pertanyaan yang diberikan guru. Bahkan ada beberapa siswa yang bermain ponsel padahal pembelajaran sedang tidak menggunakan media internet sehingga menunjukkan kurangnya dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar.

Guru mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kurang tepat dalam menggunakan metode mengajar. Metode mengajar yang mendominasi

dalam pembelajaran pengantar administrasi perkantoran yaitu metode ceramah dan pemberian tugas. Guru kadang kala juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab akan tetapi tidak sesering metode ceramah dan pemberian tugas. Masih banyak metode mengajar yang dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar agar meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

Prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ditingkatkan secara maksimal. Metode mengajar yang kurang bervariasi pada pembelajaran pengantar administrasi perkantoran menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang prestasi belajar yang diduga dipengaruhi oleh motivasi belajar dan metode mengajar, serta seberapa besar pengaruh masing-masing aspek terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang diraih siswa dengan subyek penelitian siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Rendahnya prestasi belajar pengantar administrasi perkantoran yang dibuktikan dari banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas masih rendah.
3. Motivasi belajar siswa rendah.
4. Metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya prestasi belajar pengantar administrasi perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantorankelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi

Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dan menambah pengalaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyusun program dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kegiatan belajar mengajar yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. Pencapaian prestasi belajar yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil optimal bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar memperoleh prestasi belajar yang bagus. Menurut Hamdani (2011: 137):

Prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 224) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Setiap program dalam satuan pendidikan haruslah memiliki tujuan yang telah dirumuskan diawal karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa.

Banyak sekali dijumpai berbagai tingkat prestasi belajar siswa, ada yang prestasi belajarnya tinggi ada juga yang prestasi belajarnya rendah. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor belajar siswa. Sedangkan Zainal Arifin (2013:12), mengemukakan

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Masalah perenial mempunyai arti bahwa masalah tersebut dapat hidup bertahun-tahun secara terus menerus. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan.

Pendapat dari berbagai ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari sebuah proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam dirinya (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Pencapaian prestasi belajar oleh siswa pada hakikatnya merupakan interaksi antara berbagai faktor. Menurut Hamdani (2011: 139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor Internal

a) Kecerdasan(*Intelegensi*)

Kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi anak dalam usaha belajar. *Intelegensi* pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, *intelegensi* sebenarnya bukan hanya persoalan kualitas otak, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

b) Jasmaniah

Yaitu pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsi kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.

c) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

d) Minat

Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.

e) Bakat

Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

f) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula, dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan

kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

b) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. Apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan temannya rajin belajar, kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

Prestasi belajar tidak akan terjadi apabila tidak ada interaksi berbagai faktor. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan eksternal (yang berasal dari luar diri siswa) tersebut harus ada dalam pencapaian prestasi belajar. Baik faktor internal maupun eksternal sudah pasti berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.

Tulus Tu'u (2004: 78) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diuraikan menjadi berikut ini:

1) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti dan memecahkan problem tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

2) Faktor Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, warisan orang tua. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan untuk bisa dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi yang optimal.

3) Faktor Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan

baik dan teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran biasanya siswa cenderung memperhatikan dengan baik.

4) Faktor Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, siswa akan berusaha keras mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi akan berdampak kurang baik terhadap prestasi belajar.

5) Faktor Cara Belajar

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal.

6) Faktor Lingkungan Keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, dan adik-kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif untuk memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

7) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apabila sekolah dapat menciptakan suasana yang kondusif, maka akan mendorong pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dengan baik dan berkualitas, maka akan mendorong pencapaian prestasi belajar yang optimal bagi siswa.

(Abu dan Widodo, 2004: 138) mengatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

1) Faktor stimulus Belajar

Stimulus belajar di sini yaitu segala sesuatu hal di luar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam

hal ini mencakup material, penugasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima dipelajari oleh pelajar. Beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimulus belajar diantaranya:

a) Panjangnya Bahan Pelajaran

Semakin panjang bahan pelajaran, semakin panjang pula waktu yang diperlukan oleh siswa untuk mempelajarinya.

b) Kesulitan Bahan Pelajaran

Intensitas belajar siswa lebih tinggi apabila bahan pelajaran sulit, sedangkan bahan pelajaran yang sederhana mengurangi intensitas belajar siswa. Jadi tiap bahan pelajaran mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda dan mempengaruhi kecepatan belajar.

c) Berartinya Bahan Pelajaran

Pengalaman menentukan keberartian bahan pelajaran yang dipelajari diwaktu sekarang. Karena belajar memerlukan pengalaman yang diperoleh dari belajar waktu sebelumnya.

d) Berat Ringannya Tugas

Tugas yang berat membuat siswa jera untuk belajar, sedangkan tugas yang terlalu ringan dapat mengurangi tantangan belajar bagi siswa. Tugas yang sama memiliki tingkat kesukaran yang berbeda bagi masing-masing siswa.

e) Suasana Lingkungan Eksternal

Siswa yang belajar adalah sama halnya dengan interaksi dengan lingkungannya. Suasana lingkungan eksternal mempengaruhi sikap dan reaksi siswa dalam aktivitas belajarnya.

2) Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Menurut Abu dan Widodo (2004: 138) faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut ini:

- a) Kegiatan Berlatih atau Praktek
Berlatih dapat diberikan secara maraton (*non-stop*) atau secara terdistribusi (dengan selingan waktu-waktu istirahat). Latihan yang dilakukan secara maraton dapat melelahkan dan membosankan, sedangkan latihan yang terdistribusi menjamin terpeliharanya stamina dan kegiatan belajar.
- b) *Overlearning* dan *Drill*
Overlearning dilakukan untuk mengurangi kelupaan dalam mengingat keterampilan-keterampilan yang pernah dipelajari tetapi dalam sementara waktu tidak dipraktekkan. Apabila *overlearning* berlaku bagi latihan keterampilan motorik seperti main piano atau menjahit, maka *drill* berlaku bagi kegiatan berlatih abstraksi misalnya berhitung.
- c) Resitasi Selama Belajar
Kombinasi kegiatan membaca dengan resitasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca itu sendiri, maupun untuk menghafal bahan pelajaran.
- d) Pengenalan tentang Hasil-Hasil Belajar
Pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya selanjutnya.
- e) Belajar dengan Keseluruhan dan dengan Bagian-Bagian
Belajar mulai dari keseluruhan ke bagian-bagian adalah lebih menguntungkan daripada belajar mulai dari bagian-

bagian. Hal ini dikarenakan dengan mulai dari keseluruhan individu menemukan set yang tepat untuk belajar.

- f) Penggunaan Modalitas Indra
Modalitas indra yang dipakai oleh masing-masing individu dalam belajar tidak sama. Sehubungan dengan itu ada tiga impresi yang penting dalam belajar, yaitu oral, visual, dan kinestetik.
- g) Bimbingan dalam Belajar
Bimbingan yang terlalu banyak diberikan oleh guru atau orang lain cenderung membuat si pelajar menjadi tergantung. Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diperlukan oleh individu.
- h) Kondisi-kondisi Insentif
Insentif adalah berbeda dengan motivasi. Insentif akan menentukan tingkat motivasi belajar individu di masa-masa mendatang.

3) Faktor-faktor individual

Faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual yang dikemukakan oleh Abu dan Widodo (2004: 138) menyangkut hal-hal berikut:

- a) Kematangan
Kematangan dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya. Kematangan memberikan kondisi di mana fungsi-fungsi fisiologis termasuk sistem syaraf dan fungsi otak menjadi berkembang.
- b) Faktor Usia Kronologis
Pertambahan dalam hal usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua usia individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.
- c) Faktor Perbedaan Jenis Kelamin
Perbedaan tingkah laku antara laki-laki dan wanita merupakan hasil dari perbedaan tradisi kehidupan, dan bukan semata-mata karena perbedaan jenis kelamin.
- d) Pengalaman Sebelumnya
Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan.

e) Kapasitas Mental

Kapasitas-kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes-tes intelegensi dan tes-tes bakat. Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan/kecakapan. Akibat dari hereditas dan lingkungan, berkembanglah kapasitas mental individu yang berupa intelegensi

f) Kondisi Kesehatan Jasmani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang badannya sakit akibat dari penyakit-penyakit kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Cacat-cacat fisik juga mengganggu hal belajar.

g) Kondisi Kesehatan Rohani

Gangguan serta cacat-cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar orang yang bersangkutan. Orang tidak dapat belajar dengan baik apabila sakit, frustrasi dan putus asa.

h) Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor prestasi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut hampir sama satu sama lain yaitu sikap, jasmania, kecerdasan, minat, bakat, motivasi, keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat, perhatian, dan cara belajar.

c. Indikator Prestasi Belajar

Pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar. Mengungkapkan prestasi belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik diperlukan indikator-indikator sebagai petunjuk bahwa siswa telah berhasil mencapai prestasi belajar pada tingkat tertentu.

Tujuan dari pemahaman mengenai jenis-jenis dan indikator-indikator prestasi belajar agar pemilihan alat evaluasi menjadi lebih tepat.

Indikator prestasi belajar yang dikemukakan (Muhibbin Syah, 2011: 148), diantaranya:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif), dapat dibagi menjadi:
 - a) Pengamatan, mempunyai indikator yaitu dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dan dapat menghubungkan. Dapat dievaluasi dengan cara tes lisan, tes tertulis, dan observasi.
 - b) Ingatan, mempunyai indikator yaitu dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali. Dapat dievaluasi dengan cara tes lisan, tes tertulis dan observasi.
 - c) Pemahaman, mempunyai indikator yaitu dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri. Dapat dievaluasi dengan cara tes lisan dan tes tertulis.
 - d) Penerapan, mempunyai indikator yaitu dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat. Dapat dievaluasi dengan cara tes tertulis, pemberian tugas, dan observasi.
 - e) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), mempunyai indikator yaitu dapat menguraikan dan dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah. Dapat dievaluasi dengan cara tes tertulis, pemberian tugas.
 - f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh), mempunyai indikator yaitu dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dapat

menggeneralisasikan (membuat prinsip umum). Dapat dievaluasi dengan cara tes tertulis dan pemberian tugas.

2) Ranah Rasa (Afektif)

- a) Penerimaan, mempunyai indikator yaitu menunjukkan sikap menerima dan menunjukkan sikap menolak. Dapat dievaluasi dengan cara tes tertulis, tes skala sikap dan observasi.
- b) Sambutan, mempunyai indikator yaitu kesediaan berpartisipasi/terlibat dan kesediaan memanfaatkan. Dapat dievaluasi dengan cara tes skala sikap, pemberian tugas dan observasi.
- c) Apresiasi (sikap menghargai), mempunyai indikator yaitu menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi. Dapat dievaluasi dengan cara tes skala penilaian/ sikap, pemberian tugas dan observasi.
- d) Internalisasi (pendalaman), mempunyai indikator yaitu mengakui dan meyakini, serta mengingkari. Dapat dievaluasi dengan cara tes skala sikap, pemberian tugas ekspresif dan proyektif dan observasi.
- e) Karakterisasi, mempunyai indikator yaitu melembagakan atau meniadakan dan menjelma dalam pribadi dan perilaku sehari-hari. Dapat dievaluasi dengan cara pemberian tugas ekspresif dan proyektif, serta observasi.

3) Ranah Karsa (Prikomotor)

- a) Keterampilan bergerak dan bertindak, mempunyai indikator mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya

Dapat dievaluasi dengan cara observasi dan tes tindakan.

- b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, mempunyai indikator yaitu mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani. Dapat dievaluasi dengan cara tes lisan, observasi, dan tes tindakan.

Prestasi belajar pada ranah cipta (kognitif) dapat diketahui setiap saat untuk mengukur perkembangan penalaran dari siswa, ranah rasa (afektif) digunakan untuk mengukur perkembangan perilaku siswa sehingga tidak dapat diketahui setiap saat, sedangkan prestasi belajar ranah karsa (psikomotor) dilakukan terhadap hasil belajar keterampilan siswa.

(Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 96), mengemukakan indikator prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tertinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh anak didik, baik secara individual maupun kelompok.

Prestasi belajar dapat diukur dari pencapaian siswa dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, pengukuran ini dapat dilihat dari nilai/ hasil evaluasi siswa. Prestasi belajar dapat juga diukur dari perilaku yang ditunjukkan oleh siswa, baik secara individual maupun berkelompok. Perubahan perilaku ini sulit diukur karena prestasi belajar ini bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba).

Sedangkan menurut Benjamin S Bloom (2010: 87), indikator prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Anak didik menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- 2) Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- 3) Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- 4) Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pengajaran lain yang serupa.
- 5) Anak didik dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- 6) Timbulnya motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk belajar lebih lanjut.
- 7) Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- 8) Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapinya,.
- 9) Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama dan atau hubungan sosial dengan orang lain.
- 10) Kesediaan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

Keberhasilan pembelajaran harus diukur dari ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Indikator-indikator belajar tersebut dapat dijadikan tolok ukur prestasi belajar siswa. Siswa harus menguasai materi dan teknik pembelajaran, mampu memecahkan masalah, memiliki motivasi intrinsik serta mampu menerima pandangan orang lain agar dapat mengukur prestasi belajar yang telah dicapai.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 107) mengemukakan tingkat keberhasilan prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Istimewa/ maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

- 2) Baik sekali/ optimal : apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/ optimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Guru dapat melihat sejauh mana tingkat pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa dengan melihat tingkatan prestasi belajar tersebut. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan beberapa indikator prestasi belajar, dikatakan maksimal apabila seluruh bahan yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa atau mendapatkan nilai sempurna 100, dikatakan optimal apabila sebagian besar bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa atau mendapat nilai 76-99, dikatakan minimal apabila siswa hanya meraih nilai 60-75, dan dikatakan kurang apabila siswa hanya mampu mendapat nilai dibawah 60. Indikator prestasi belajar digunakan untuk mengukur seberapa tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Maka guru harus mampu memahami indikator-indikator tersebut agar dapat memilih dan mengaplikasikan evaluasi apa yang tepat untuk diterapkan kepada siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa siswa menekuni pelajaran, apabila ada dorongan dari dalam diri siswa. Menurut

Hamzah B.Uno (2013: 3) “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.Dorongan dari dalam diri ini dapat berupa perbuatan yang bersifat positif maupun negatif. Apa saja yang dilakukan siswa, baik positif atau negatif, penting atau tidak penting, bahaya atau tidak berbahaya pasti selalu ada motivasinya. Menurut Sardiman A.M (2014: 75):

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi dibutuhkan untuk melakukan sebuah aktivitas yang berasal dari dalam diri, begitu juga dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi diperlukan untuk melakukan sesuatu yang bila siswa tidak suka, maka ia akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka itu. Prestasi belajar yang tinggi akan dicapai oleh siswa apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Sedangkan menurut Martinis Yamin (2007: 219) “Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman”. Pencapaian prestasi belajar akan tinggi apabila adadorongan psikologis dari dalam diri siswa untuk belajar, karena siswa melakukannya secara sadar tanpa dorongan dari orang lain. Akan jelas berbeda hasilnya jika kegiatan belajar dilakukan atas dasar

kemauan dari dalam diri siswa dibandingkan dengan paksaan dari orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi belajar dianggap penting dalam proses pembelajaran dilihat dari fungsinya. Berbicara mengenai motivasi belajar, motivasi belajar disini berfungsi sebagai pendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar. Menurut Oemar Hamalik (2010: 161) fungsi Motivasi Belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpamotivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkanperbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesinbagi mobil. Besar motivasi akan menentukan cepat ataulambatnya suatu pekerjaan.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik apabila ada usaha yang tekun dan didasari motivasi. Kegiatan belajar tidak akan berjala tanpa adanya motivasi. Motivasi mengarahkan serta menggerakkan siswa untuk mecapai tujuan pembelajaran. Menurut Sardiman A. M (2014 : 85) fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melaraskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dianggap sangat penting dalam proses pembelajaran. motivasi belajar mendorong timbulnya tingkah laku dan juga mempengaruhi serta dapat mengubah tingkah laku siswa. Motivasi belajar berfungsi untuk menggerakkan, menentukan arah, dan menyeleksi perbuatan siswa dalam pencapain tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 70) fungsi motivasi antara lain:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Motivasi mendorong siswa untuk melakukan perbuatan. Demikian halnya bahwa motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar siswi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, baik dalam hal

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru atau memecahkan persoalan-persoalan pribadi. Dapat diketahui bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai penggerak bagi seseorang untuk melakukan kegiatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar maka prestasi belajar siswa tersebut akan meningkat. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik apabila ada usaha yang tekun dan didasari motivasi.

c. Indikator Motivasi Belajar

Setiap siswa akan selalu berbeda-beda motivasi belajarnya. Motivasi belajar pada siswa dapat diukur dengan indikator motivasi belajar itu sendiri. Ada beberapa indikator untuk mengukur motivasi belajar itu sendiri. Menurut Sardiman, A.M. (2014: 83) motivasi yang tinggi pada diri seseorang sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seorang siswa tekun, ulet, memiliki minat, senang bekerja secara mandiri, cepat bosan, dapat konsisten, dan senang memecahkan masalah, maka hal tersebut dapat digunakan untuk mengukur apakah siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi atau tidak.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 45) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Seseorang yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tidak memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan kegiatan belajarnya, hal ini karena seseorang tersebut mempunyai hasrat yang kuat dari dalam diri dan kebutuhan dalam belajarnya.

Menurut Sugihartono (2013: 78) motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, apabila siswa memiliki indikator yang telah disebutkan, berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang

tinggi. Indikator motivasi tersebut penting dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa memiliki semua indikator tersebut, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Indikator tersebut harus dipahami oleh guru, agar guru mampu menyesuaikan diri dan mampu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Guru juga harus bisa membangkitkan motivasi kepada siswa supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif. Berbagai macam indikator motivasi belajar tersebut meliputi: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja secara mandiri, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Ada berbagai jenis motivasi belajar yang ada dalam diri seorang siswa. Pada umumnya motivasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Menurut Martinis Yamin (2007: 226) jenis-jenis motivasi dibedakan menjadi sebagai berikut:

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Berbagai macam motivasi belajar sudah tentu dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa, baik motivasi ekstrinsik maupun motivasi intrinsik. Namun motivasi intrinsik lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik dirasa kurang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena berasal dari luar diri siswa yang biasanya berupa paksaan dari orang lain. Menumbuhkan motivasi instrinsik maupun ekstrinsik adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu dan mempunyai kesanggupan untuk menggunakan bermacam-macam cara yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman A.M (2014: 86), jenis-jenis motivasi dibedakan menjadi sebagai berikut:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan, merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat, dorongan seksual.
 - a) Motif-motif yang dipelajari, merupakan motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.
- 2) Motivasi menurut pembagian dari Woodword dan Marquis
 - a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kenutuhan untuk istirahat.

- b) Motif-motif darurat, misalnya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
 - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
- a) Motivasi intrinsik, merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - b) Motivasi ekstrinsik, merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi pada dasarnya ada dalam kehidupan manusia baik lahir maupun batin, karena dengan adanya motivasi manusia mau beraktivitas. Mulai dari kebutuhan paling dasar yaitu kebutuhan makan, minum dan seksual bahkan sampai kebutuhan untuk melakukan eksplorasi dalam belajar membutuhkan motivasi. Peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar apabila ada motivasi di dalam dirinya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 86), jenis motivasi dibagi menjadi berikut ini:

- 1) Motivasi primer
Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

2) Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik, sehingga perlu ditanamkan dan dibangun motivasi intrinsik pada siswa. Siswa diharapkan belajar tidak hanya karna takut hukuman dari orang tua maupun guru, akan tetapi siswa harus mau belajar atas dorongan dari dalam dirinya untuk mencapai tujuannya. Apabila terdapat motivasi dalam diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, maka prestasi belajar yang memuaskan akan tercapai.

3. Metode Mengajar

a. Pengertian Metode Mengajar

Metode tertentu dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Begitu pula dengan mengajar, dibutuhkan metode tertentu agar pelajaran yang disampaikan oleh guru tersampaikan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa. Menurut Muhibbin Syah (2011: 198) “Metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Metode mengajar dipandang penting bukan saja bagi calon guru, melainkan bagi para guru yang telah berpengalaman mengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut Hamdani (2011: 80) “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa”. Metode mengajar berisi cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Setiap guru memiliki cara mengajar yang berbeda-beda dan tergantung dari karakteristik siswa masing-masing.

Sedangkan Slameto (2003 :65), mengatakan bahwa “Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar”. Upaya seorang guru untuk memilih metode mengajar yang tepat dalam mendidik siswa adalah disesuaikan pula dengan tuntunan berhadapan dengan siswa, ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada siswa itu supaya mudah diterima.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang dipelajari dan mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.

b. Macam-Macam Metode Mengajar

Guru dituntut untuk menguasai bahan pembelajaran dan menguasai teknik mengajar. Oleh sebab itu, guru harus menguasai bahan pelajaran yang disajikan dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 82), macam-macam metode mengajar dibagi menjadi berikut ini:

- 1) Metode Proyek
- 2) Metode Eksperimen
- 3) Metode Tugas dan Resitasi
- 4) Metode Diskusi
- 5) Metode Sosiodrama
- 6) Metode Demontrasi
- 7) Metode *Problem Solving*
- 8) Metode Karyawisata
- 9) Metode Tanya Jawab
- 10) Metode Latihan
- 11) Metode Ceramah

Metode mengajar yang bervariasi sudah tentu harus dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Ketepatan penggunaan metode mengajar tergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar. Semakin pintar guru dalam memilih metode mengajar, semakin menarik pula kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

Muhibbin Syah (2011: 199) mengemukakan macam-macam metode mengajar sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Diskusi
- 3) Metode Demonstrasi
- 4) Metode Ceramah Plus

Keempat metode mengajar tersebut dipandang representatif dan dominan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sejak jaman dahulu hingga sekarang. Metode ceramah plus merupakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lain. Mengkombinasikan metode mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013: 147) macam-macam metode mengajar sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Demonstrasi
- 3) Metode Diskusi
- 4) Metode Simulasi

Metode mengajar yang dikemukakan ahli tersebut, metode mengajar yang tepat digunakan untuk mengajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode mengajar tradisional, karena sejak jaman dahulu guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan cara lisan. Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. (Wina Sanjaya, 2013: 147)

Ada beberapa alasan mengapa metode ceramah sering digunakan. Alasan ini sekaligus merupakan keunggulan metode ini, yaitu:

- a) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan.
- b) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas.
- c) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.
- d) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, karena kelas sepenuhnya merupakan tanggungjawab guru yang memberikan ceramah.
- e) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

Sedangkan kelemahan metode ceramah antara lain:

- a) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.

- b) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
- c) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap metode yang membosankan.
- d) Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang sering digunakan oleh guru, baik guru yang bertanya kepada siswa maupun siswa yang bertanya kepada guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 94) “Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 94) metode ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini antara lain:

- a) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun itu ketika siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang kantuknya.
- b) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatnya.
- c) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan kekurangan dari metode ini antara lain:

- a) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- b) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- c) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- d) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*). (Muhibbin Syah, 2011: 201).

Hamdani (2011: 279) mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari metode diskusi. Adapun kelebihan metode ini antara lain:

- a) Menyadarkan siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- b) Menyadarkan siswa bahwa dengan berdiskusi, mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan bersikap toleransi.

Sedangkan kekurangan dari metode diskusi diantaranya:

- a) Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar
- b) Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas
- c) Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara
- d) Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal

4) Metode Penugasan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 85) “Metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 85) menemukan kelebihan dan kekurangan metode penugasan. Adapun kelebihan dari metode penugasan ini antara lain:

- a) Lebih merangsang siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggungjawab dan disiplin siswa.
- d) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Kemudian kekurangan dari metode ini diantaranya:

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

5) Metode Resitasi

Seperti dikemukakan oleh Hamdani (2011: 286), metode resitasi adalah suatu metode mengajar yang siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.

Adapun kelebihan dari metode ini diantaranya:

- a) Pengetahuan siswa yang diperoleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- b) Siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab, dan berdiri sendiri.

Sedangkan kelemahan dari metode resitasi ini diantaranya:

- a) Terkadang siswa melakukan penipuan, yaitu hanya meniru hasil pekerjaan temannya tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- b) Terkadang tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- c) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

Berbagai macam metode mengajar yang telah dikemukakan diatas dapat digunakan guru dalam mengajar di kelas. Seorang guru harus

mampu memilih metode mana yang tepat untuk mengajar dan disesuaikan dengan mata pelajaran, misalnya untuk mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Pengantar Administrasi Perkantoran merupakan pembelajaran teori. Sehingga guru dapat menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, resitasi. Namun guru dapat menggunakan metode mengajar lain sesuai dengan kreativitas guru. Semakin tinggi kreativitas guru dalam memilih metode dan menyesuaikan dengan materi, semakin meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar pada siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Menentukan pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan beberapa faktor. Metode merupakan merupakan suatu cara, sehingga tidak dapat berdiri sendiri dan harus ada faktor lain yang mendukung. Menurut Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain (2013: 78) pemilihan suatu metode mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Anak Didik
Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.
- 2) Tujuan
Tujuan adalah sasaran yang dituu dari setiap kegiatan belajar mengajar.
- 3) Situasi
Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.
- 4) Fasilitas
Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda.

Faktor yang menentukan pemilihan metode mengajar tersebut harus saling melengkapi. Faktor tersebut terdiri dari anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada, maka pemilihan metode mengajar tidak akan sesuai dengan kebutuhan.

Menurut (Ismail SM, 2008: 32) faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode mengajar diantaranya:

1) Tujuan

Metode mengajar yang dipilih harus mendukung kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuannya serta tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

2) Karakteristik siswa

Pemilihan metode mengajar harus memperhatikan karakteristik siswa, karena siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.

3) Kemampuan guru

Semakin tinggi kemampuan guru dalam mengajar, maka semakin kreatif pula guru dalam memilih metode mengajar yang akan digunakan. Guru akan tahu bagaimana cara memilih metode yang baik dan tepat.

4) Sifat bahan pelajaran

Tidak semua metode mengajar cocok digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran tertentu. Jadi penting sekali bagi guru untuk mengenali sifat bahan pelajaran.

5) Situasi kelas

Dalam memilih metode mengajar guru harus memperhitungkan situasi kelas dari sudut manapun. Karena situasi kelas akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologis siswa.

6) Kelengkapan fasilitas

Metode mengajar yang dipilih oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas sekolah, apakah fasilitas di sekolah cukup memadai atau tidak untuk menggunakan metode tersebut.

7) Kelebihan dan kelemahan metode

Ada baiknya guru menggabungkan beberapa metode mengajar untuk menutupi kekurangan dari setiap metode mengajar. Jadi kelebihan dan kelemahan metode mengajar patut untuk diperhitungkan.

Sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode, seorang guru harus mempertimbangkan apakah metode tersebut sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, karakteristik siswa, kemampuan guru, sifat bahan pembelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas serta kelebihan dan kelemahan metode yang digunakan.

Suryosubroto (2002: 34) mengungkapkan faktor pemilihan metode mengajar sebagai berikut:

- 1) Relevansi dengan tujuan
- 2) Relevansi dengan materi
- 3) Relevansi dengan kemampuan guru
- 4) Relevansi dengan keadaan siswa
- 5) Relevansi dengan perlengkapan/ fasilitas sekolah

Pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kemampuan guru, keadaan siswa, dan fasilitas sekolah. Pemilihan metode mengajar akan berpengaruh dengan prestasi yang akan dicapai oleh siswa. Semakin tepat metode mengajar yang dipilih guru, maka semakin tinggi pula kemungkinan peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar yang baik dapat dilihat dari siswa atau pada saat proses pembelajaran yaitu: relevansi dengan keadaan siswa, relevansi dengan materi, relevansi dengan perlengkapan/ fasilitas sekolah, relevansi dengan kemampuan guru, serta relevansi dengan tujuan.

d. Manfaat Metode Mengajar

Metode mengajar diperlukan guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tercipta kegiatan belajar yang kondusif dan mempermudah siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ahmad Rohani (2004: 120) mengemukakan bahwa:

Penggunaan suatu metode hendaknya dapat membawa suasana interaksi edukatif, menempatkan peserta didik pada keterlibatan aktif belajar, maupun menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, membangkitkan semangat belajar, dapat mempertinggi perolehan hasil belajar dan menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

Metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan semangat siswa ketika pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Menurut Haris Mujiman (2009: 81) “penetapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa”. Metode mengajar yang digunakan oleh guru akan menimbulkan ketertarikan belajar pada siswa, menumbuhkan semangat partisipatif siswa dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Darwyan Syah (2007: 134) mengemukakan:

- 1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik
Salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar guru dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.
- 2) Metode sebagai strategi pengajaran
Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar dapat melaksanakan strategi dengan baik adalah menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.
- 3) Metode sebagai alat mencapai tujuan
Tujuan mengajar tidak akan tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan. Salah satu komponen tersebut adalah metode mengajar. Melalui metode mengajar guru dapat menghubungkan siswa dengan bahan serta sumber belajar. Melalui perantara metode siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran.

Metode mengajar yang digunakan oleh guru memiliki manfaat yaitu untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode mengajar yaitu membawa suasana interaksi edukatif, menempatkan peserta didik pada keterlibatan aktif belajar, menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, membangkitkan semangat belajar, mempertinggi perolehan hasil belajar, menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, manfaat metode mengajar yang digunakan sebagai indikator yaitu menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, membangkitkan semangat belajar, mempertinggi perolehan hasil belajar, dan menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas pada tahun 2014 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data angket, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,010 > 1,658$ pada taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini

memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Adapula perbedaannya yaitu terletak pada salah satu variabel bebas yang diteliti oleh Muhammad Ilyas yaitu lingkungan belajar, sedangkan dalam penelitian ini adalah metode mengajar.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriyadi pada tahun 2013 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Paraja Ungaran Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 0,77 + 0,414X_1 + 0,686X_2$. Uji F diperoleh $F_{hitung} = 59,508$, sehingga H_1 diterima. Secara parsial (uji t) metode mengajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 3,248$, sehingga H_2 diterima. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel metode mengajar dan prestasi belajar. Adapula perbedaannya yaitu terletak pada salah satu variabel bebas yang diteliti oleh Sriyadi yaitu sumber belajar, sedangkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

Motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan acuh terhadap pembelajaran, sehingga prestasi belajarnya akan rendah pula. Jadi semakin tinggi motivasi belajar siswa biasanya akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang dipelajari dan mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajar di sekolah bersama guru, sehingga guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat agar materi pelajaran mudah diterima oleh siswa. Metode mengajar yang tepat dan menyenangkan akan membuat siswa senang untuk belajar dan akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

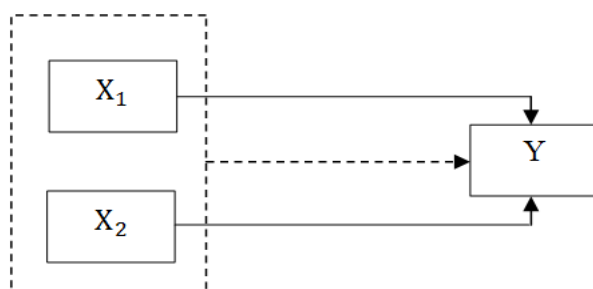
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar seorang siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan dalam melaksanakan kegiatan

belajar. Motivasi belajar tidak hanya timbul dari dalam diri siswa, bisa juga datang dari luar misalnya guru. Maka dari itu guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang dipelajari. Metode mengajar yang baik dan motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin tepat metode mengajar yang digunakan oleh guru, dan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ialah pola hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berdasarkan penjabaran kerangka pikir, dapat digambarkan paradigma penelitian seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Metode Mengajar

Y : Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

→ : Pengaruh variabel bebas (Motivasi Belajar dan Metode Mengajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran) secara sendiri-sendiri

--> : Pengaruh variabel bebas (Motivasi Belajar dan Metode Mengajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran) secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diwujudkan dalam angka untuk menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi belajar dan metode mengajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tamansiswa Sukoharjo yang beralamat di Jalan Jaksa Agung R. Suprpto 33 Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2017.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang dinyatakan dalam Y. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam X_1 dan Metode Mengajar yang dinyatakan dalam X_2 .

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

Prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran merupakan hasil yang telah dicapai siswa melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Prestasi belajar pada penelitian ini diambil dari rata-rata nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai ulangan akhir semester gasal pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dari:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

3. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran agar siswa mudah menerima materi pembelajaran yang dipelajari dan mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan siswa. Metode mengajar dalam penelitian ini diukur dari menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, membangkitkan

semangat belajar, mempertinggi perolehan hasil belajar, menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

E. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada populasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 86 siswa seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AP 1	29
2	X AP 2	29
3	X AP 3	28
Total		86

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek penelitian untuk dijawab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca atau menganalisis dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang data siswa, profil sekolah, dan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya menjadi mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Setiap pernyataan pada angket motivasi belajar dan metode mengajar berisi 4 alternatif jawaban yaitu; Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Responden hanya perlu memberikantanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Responden memilih jawaban dari keempat pilihan yang sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Penilaian jawaban responden bergerak dari skor 1 sampai dengan 4 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3. skor Pengukuran Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar dan Metode Mengajar. Untuk menyusun instrumen, terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian untuk variabel bebas Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
3	Lebih senang bekerja mandiri	7,8,9,16,17*	5
4	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10,11,12,18	4
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13*,14,15*	3
6	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19,20	2
Total			20

***Pernyataan negatif**

Kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian untuk variabel bebas Metode Mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar	1,5,12	3
2	Membangkitkan semangat belajar	2,3,4,8	4
3	Mempertinggi perolehan hasil belajar	6,7	2
4	Menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung	9,10,11,13	4
Total			13

H. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan untuk mengetahui baik buruknya instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan *reliable*. Pengujian instrumen dilakukan di SMK PGRI Sukoharjo pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017 karena memiliki karakteristik yang sama, kesamaan motivasi belajar dan metode mengajar

diketahui ketika guru Pengantar Administrasi Perkantoran mengajar namun hanya ada 2-4 siswa setiap kelasnya yang merespon dengan baik, baik pada SMK Tamansiswa Sukoharjo maupun SMK PGRI Sukoharjo. Siswa SMK Tamansiswa Sukoharjo dan SMK PGRI Sukoharjo juga memiliki prestasi belajar yang mayoritas masih belum optimal, dapat dilihat melalui nilai akhir siswa yang mayoritas masih di bawah 76. Lingkungan belajar yang sama ditunjukkan dengan lokasi sekolah yang berada di pinggir jalan.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas ini menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah Responden
- ΣXY = Total perkalian skor item
- ΣX = Jumlah skor item
- ΣY = Jumlah skor total
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi arikunto, 2013: 213)

Pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar sebanyak 20 butir pernyataan diperoleh 18 butir valid dan 2 butir pernyataan gugur yaitu nomor 6 dan 7. Instrumen metode mengajar sebanyak 13 butir pernyataan diperoleh 12 butir valid dan 1 butir tidak valid yaitu nomor 12.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran sehingga suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek beberapa kali hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Untuk mengetahui reliabilitas angket, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan skala. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Setelah perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh, kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi berikut ini:

Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,1000	Sangat tinggi

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 182)

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Alpha Cronbach pada variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,917 maka memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan variabel Metode mengajar (X_1) sebesar 0,782 maka memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil perhitngan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil analisis data diperlukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Data variabel motivasi belajar, metode mengajar, dan prestasi belajar yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian akan diperoleh deskripsi data tentang nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan

standar deviasi. Selain itu, data juga dibuat dalam tabel kategori kecenderungan variabel dan gambar *Pie Chart*.

a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data. Modus merupakan nilai-nilai dari data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Sedangkan standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan mean, median, modus dan standar deviasi dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 21.0.

b. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Penilaian Komponen Variabel

No.	Kategori		Skor
	Motivasi Belajar	Metode Mengajar	
1.	Sangat Tinggi	Sangat Tepat	$X \geq (Mi+1.SDi)$
2.	Tinggi	Cukup Tepat	$Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$
3.	Rendah	Kurang Tepat	$(Mi-1.SDi) \leq X < Mi$
4.	Sangat Rendah	Tidak Tepat	$X < (Mi-1.SDi)$

(Djemari Merdapi, 2008: 123)

c. *Pie Chart*

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel. *Pie Chart* dibuat untuk menjelaskan data kecenderungan variabel agar lebih mudah

dimengerti. *Pie Chart* digunakan untuk menyajikan data kecenderungan variabel yang berupa kategori dalam persentase.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, untuk itu diperlukan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel independen atau lebih. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\Sigma X_1X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}(N\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
ΣX_1	= jumlah variabel X_1
ΣX_2	= jumlah variabel X_2
ΣX_1X_2	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(\Sigma X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\Sigma X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah variabel

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara individual. Tahap yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

(Sugiyono. 2015: 261)

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y

menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 Σxy = produk dari X dan Y
 Σx^2 = jumlah kuadrat nilai X
 Σy^2 = jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono. 2015: 255)

3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara X_1 , X_2 dengan kriterium Y

menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1)$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1
 $r^2(2)$ = koefisien determinan antara Y dengan X_2
 $\Sigma x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y
 $\Sigma x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y
 a_1 = koefisien predador X_1
 a_2 = koefisien predador X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji hipotesis dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah populasi
 r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Membuat keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} samadengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda sebagai berikut:

a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

b) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel X_1, X_2 dengan

Y, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_y(1,2,3) = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R_y(1,2,3)$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriterium Y
(Sugiyono, 2015: 286)

- c) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan kriterium Y

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya R^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

- d) Menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 m = cacah prediktor
 R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan Prediktor
 (Sugiyono, 2015: 286)

Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

- c. Mencari Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- 1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam

perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif prediktor x_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif prediktor x_2

Σxy = jumlah perkalian x dan y

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%x_1 = SR\%x_1 \times R^2$$

$$SR\%x_2 = SR\%x_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SR\%x_1$ = sumbangan efektif x_1

$SR\%x_2$ = sumbangan efektif x_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Tamansiswa Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sukoharjo. SMK Tamansiswa Sukoharjo terletak di Jalan Jaksa Agung R. Suprpto 33 Sukoharjo serta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi SMK Unggulan dengan Menghasilkan Lulusan yang Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan serta Berdedikasi Tinggi.

Misi:

- a. Mendidik dan melatih siswa menjadi tenaga kerja siap pakai dan berdaya saing tinggi.
- b. Membentuk siswa yang mandiri dalam belajar, bekerja, dan beretos kerja tinggi.
- c. Membentuk sikap disiplin dalam segala aspek kehidupan.
- d. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

SMK Tamansiswa Sukoharjo memiliki 3 program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi (AK), Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), dan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Sekolah ini mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian 4 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Akuntansi, dan 8 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Sedangkan jumlah guru di SMK Tamansiswa Sukoharjo adalah 48 orang.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 7 Juni 2017 dan 11 Oktober 2017. Data diperoleh dari pembagian angket dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari nilai rapor pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Angket digunakan untuk mengetahui variabel motivasi belajar dan metode mengajar. Pembagian angket dilakukan dengan membagikan langsung kepada siswa kelas X Administrasi Perkantoran.

Hasil data dari masing-masing variabel disajikan secara deskriptif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai modus, dan nilai standar deviasi. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel kecenderungan, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan secara deskriptif untuk setiap variabel penelitian.

a. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan 18 butir pernyataan dan dibagikan kepada 86 responden (siswa). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan

aplikasi IMB SPSS v.21. Hasil analisis data variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa diperoleh skor tertinggi sebesar 57; skor terendah sebesar 24; rata-rata (*mean*) sebesar 40,97; median sebesar 41,00; modus sebesar 38; dan standar deviasi sebesar 6,662.

Tabel kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan nilai *mean ideal* (Mi) dan standar deviasi (Sdi), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (72+18) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (54) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (\text{Mi}+1.\text{SDi}) \\ &= X \geq (45+1.9) \\ &= X \geq 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\
 &= 45 \leq X < (45 + 1.9) \\
 &= 45 \leq X < 54 \\
 \text{Kategori rendah} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (45 - 1.9) \leq X < 45 \\
 &= 36 \leq X < 45 \\
 \text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X < (45 - 1.9) \\
 &= X < 36
 \end{aligned}$$

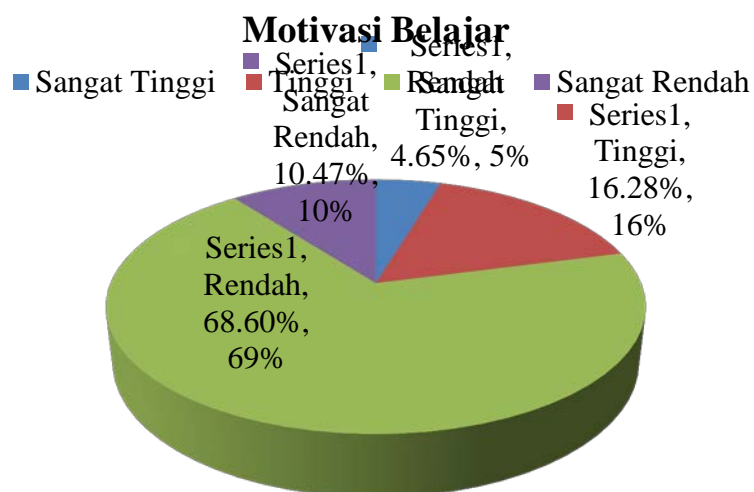
Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 54$	Sangat Tinggi	4	4,65 %
2	$45 \leq X < 54$	Tinggi	14	16,28 %
3	$36 \leq X < 45$	Rendah	59	68,60 %
4	$X < 36$	Sangat Rendah	9	10,47 %
Total			86	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,65%) responden yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 14 (16,28%) responden yang memiliki motivasi belajar tinggi, 59 (68,60%) responden yang memiliki motivasi belajar rendah, dan sebanyak 9 (10,47%) responden yang memiliki motivasi belajar sangat rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar terdapat dua butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 5 dan nomor 9. Pernyataan nomor 5 yaitu saya terlibat aktif dalam diskusi di kelas. Pernyataan nomor 9 yaitu saya belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 berikut ini:

Tabel 9. Saya Terlibat Aktif Dalam Diskusi di Kelas

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	7	8,14%
2	Sering	13	15,12%
3	Kadang-kadang	16	18,60%
4	Tidak Pernah	50	58,14%
Total		86	100%

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa siswa selalu terlibat aktif dalam diskusi di kelas hanya 7 anak (8,14%), siswa yang sering terlibat aktif dalam diskusi di kelas sebanyak 13 anak (15,12%), siswa yang

kadang-kadang terlibat aktif dalam diskusi di kelas sebanyak 16 anak (18,60%), dan siswa yang tidak pernah terlibat aktif dalam diskusi di kelas sebanyak 50 anak (58,14%).

Tabel 10. Saya Belajar Secara Berkelanjutan Agar Tidak Mudah Lupa Materi yang Telah Dipelajari

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	3,49%
2	Sering	18	20,93%
3	Kadang-kadang	20	23,26%
4	Tidak Pernah	45	52,32%
Total		86	100%

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa siswa selalu belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari hanya 3 anak (3,49%), siswa yang sering belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari sebanyak 18 anak (20,93%), siswa yang kadang-kadang belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari sebanyak 20 anak (23,26%), dan siswa yang tidak pernah belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari sebanyak 45 anak (52,32%).

b. Variabel Metode Mengajar

Variabel metode mengajar diukur melalui angket dengan 12 butir soal (pernyataan) dan angket tersebut dibagikan kepada 86 responden (siswa). Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.21*. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dari data variabel metode

mengajar diperoleh skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 13; *mean* sebesar 26,67; median sebesar 26,00; modus sebesar 17 dan Standar Deviasi sebesar 7,220.

Tabel kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan nilai *mean ideal* (Mi) dan standar deviasi (Sdi), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (48+12) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= \frac{1}{6} (36) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel metode mengajar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tepat} &= X \geq (Mi+1.SDi) \\ &= X \geq (30+1.6) \\ &= X \geq 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori cukup tepat} &= Mi \leq X < (Mi+1.SDi) \\ &= 30 \leq X < (30+1.6) \end{aligned}$$

$$= 30 \leq X < 36$$

$$\text{Kategori kurang tepat} = (Mi-1.SDi) \leq X < Mi$$

$$= (30-1.6) \leq X < 30$$

$$= 24 \leq X < 30$$

$$\text{Kategori tidak tepat} = X < (Mi-1.SDi)$$

$$= X < (30-1.6)$$

$$= X < 24$$

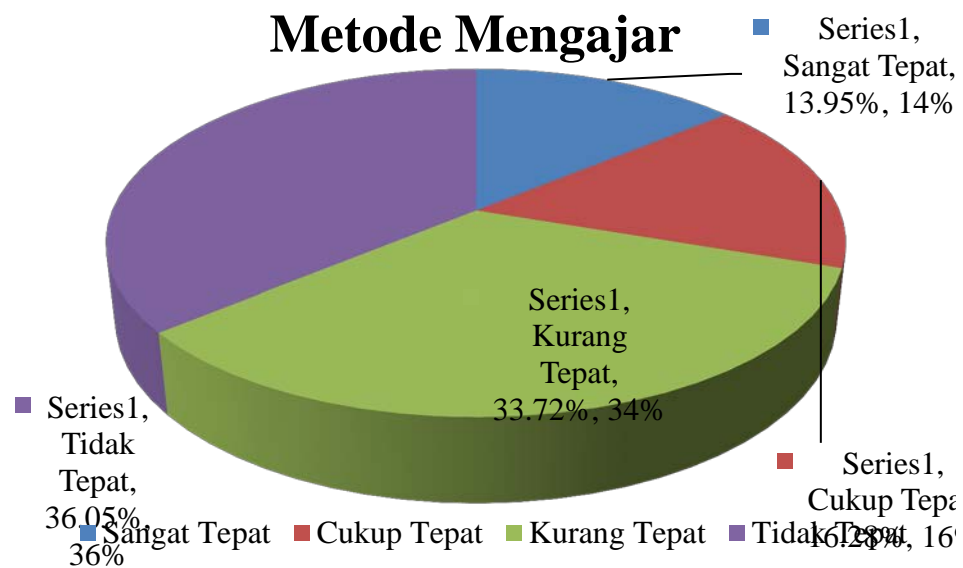
Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Kecenderungan Metode Mengajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 36$	Sangat Tepat	12	13,95%
2	$30 \leq X < 36$	Cukup Tepat	14	16,28%
3	$24 \leq X < 30$	Kurang Tepat	29	33,72%
4	$X < 24$	Tidak Tepat	31	36,05%
Total			86	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada 12 (13,95%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru sangat tepat, sebanyak 14 (16,28%) responden menilai metode mengajar yang digunakan guru cukup tepat, sebanyak 29 (33,72%) responden menilai metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat, dan sebanyak 31 (36,05%) responden menilai metode mengajar yang digunakan guru tidak tepat.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

Variabel Metode Mengajar terdapat dua butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 5 dan nomor 9. Pernyataan nomor 5 yaitu guru mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan. Pernyataan nomor 9 yaitu guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel metode mengajar dapat dilihat pada tabel 12 dan 13 berikut ini:

Tabel 12. Guru mengajar pembelajaran pengantar administrasi perkantoran dengan menyenangkan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	6,97%
2	Sering	17	19,77%
3	Kadang-kadang	24	27,91%
4	Tidak Pernah	39	45,35%
Total		86	100%

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab guru selalu mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan sebanyak 6 anak (6,97%), guru sering mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan sebanyak 17 anak (19,77%), guru kadang-kadang mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan sebanyak 24 anak (27,91%), dan guru tidak pernah menyampaikan materi sesuai bab yang dipelajari sebanyak 39 anak (45,35%).

Tabel 13. Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pengantar administrasi perkantoran.

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	6,98%
2	Sering	26	30,23%
3	Kadang-kadang	23	26,74%
4	Tidak Pernah	31	36,05%
Total		86	100%

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab guru selalu melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran hanya 6 anak (6,98%), guru sering melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 26 anak (30,23%), guru kadang-kadang melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 23 anak (26,74%), dan guru tidak pernah

melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 31 anak (36,05%).

c. Variabel Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar Pengantar Administasi Perkantoran diukur melalui rata-rata nilai tugas, nilai Ulangan Tengah Semester dan nilai Ulangan Akhir Semester Gasal. Data nilai diolah menggunakan *IBM Statistics 2.1.* dan diperoleh harga mean 62,64; median sebesar 63,00; modus sebesar 63,00 dan standar deviasi sebesar 8,877.

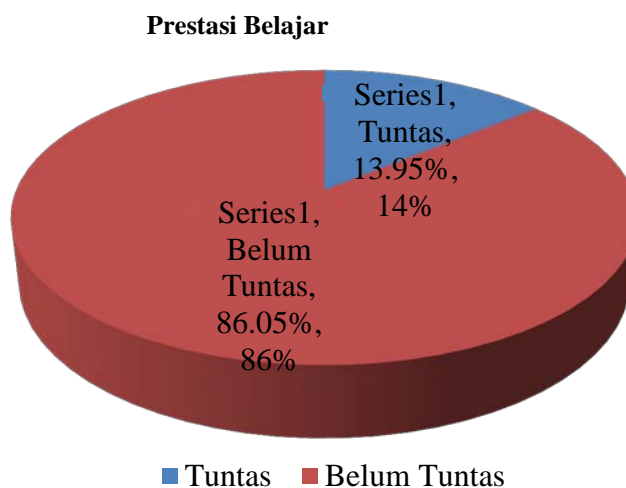
Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yaitu apabila nilai siswa ≥ 75 maka dapat dikatakan tuntas dan sebaliknya apabila nilai siswa < 75 maka dikategorikan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dikategorikan kecenderungan pada tabel 15.

Tabel 14. Pengkategorian Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	12	13,95 %	Tuntas
2	< 75	74	86,05 %	Belum Tuntas
Total		86	100 %	

Berdasarkan tabel 15 kecenderungan variabel prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran dapat diketahui sebanyak 12 (13,95%) nilai siswa pada kategori tuntas, dan sebanyak 74 (86,05%) nilai siswa pada kategori belum tuntas.

Kecenderungan variabel prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada gambar 4 *Pie Chart* berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran

Berdasarkan gambar 4 *Pie Chart* variabel prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran cenderung pada kategori belum tuntas.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar dan metode mengajar mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel prestasi belajar. Hasil linieritas yang perlu dilihat adalah hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan linier. Hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 15. Rangkuman Pengujian Linearitas

No.	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1	X ₁	Y	2,322	3,11	Linear
2	X ₂	Y	0,959	3,11	Linear

Uji linieritas antara variabel motivasi belajar (X₁) dengan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 2,322 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (2,322 < 3,11), sehingga disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X₁) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier. Sedangkan uji linieritas antara variabel metode mengajar (X₂) dengan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,959 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (0,959 < 3,11), sehingga disimpulkan bahwa variabel metode mengajar (X₂) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel independen atau lebih. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan. Sedangkan apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\leq 0,600$ berarti tidak terjadi multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS Statistic 21.0. for Windows dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	X ₁	X ₂	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar (X ₁)	1,000	0,076	Tidak terjadi multikolinieritas

2	Metode Mengajar (X_2)	0,076	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
---	---------------------------	-------	-------	---------------------------------

Bedasarkan ringkasan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai antar variabel bebas tidak ada yang lebih besar dari 0,600. Maka dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan SPSS Statistics 21.0. for Windows.

Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 -Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Cons	Ket.
X1-Y	0,811	0,609	0,371	7,035	1,663	29,405	Positif Signifikan

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = 0,811X_1 + 29,405$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,811 yang berarti apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,811 satuan.

b. Korelasi antara Prediktor X_1 dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi (r_{xly}) pada tabel di atas adalah 0,609. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar pada siswa semakin tinggi pula prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi r^2_{xly}

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi r . Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 37,1% yang berarti motivasi belajar mampu menjelaskan 37,1% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 62,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t . Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 7,035. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai t hitung $>$ t tabel ($7,035 > 1,663$). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan SPSS Statistics 21.0. for Windows.

Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 -Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Cons	Ket.
X2-Y	0,304	0,247	0,061	2,335	1,663	54,543	Positif Signifikan

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = 0,304X_2 + 54,543$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,304 yang berarti apabila nilai metode mengajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,304 satuan.

b. Korelasi antara Prediktor X_2 dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) pada tabel di atas adalah 0,247. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel metode mengajar terhadap prestasi belajar, artinya semakin tepat metode mengajar yang digunakan guru semakin tinggi pula prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel

terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,061. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 6,1% yang berarti motivasi belajar mampu menjelaskan 6,1% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 94,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,335. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai t hitung $>$ t tabel ($2,335 > 1,663$). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap prestasi belajar.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Tamansiswa Sukoharjo”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan SPSS Statistics 21.0. for Windows. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Sumber	Koef.		R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Cons	Ket.
	X1	X2						
X2-Y	0,841	0,362	0,676	0,457	34,946	3,11	18,519	Positif Signifikan

a. Persamaan Garis Regresi dengan 2 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = 0,841X_1 + 0,362X_2 + 18,519$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,841 yang berarti apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,841 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,362 yang berarti apabila nilai metode mengajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,362 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Korelasi antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) pada tabel di atas adalah 0,676. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar dan metode mengajar terhadap prestasi belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar pada siswa dan semakin tepat

metode mengajar yang digunakan guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,457. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 45,7% yang berarti motivasi belajar dan metode mengajar mampu menjelaskan 45,7% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 54,3% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji F

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 34,946. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,946 > 3,11$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Diketahui:

$$\Sigma X_1 = 3523$$

$$\Sigma X_2 = 2294$$

$$\Sigma Y = 5387$$

$$\Sigma X_1 Y = 223740$$

$$\Sigma X_2 Y = 145040$$

$$R^2 = 0,457$$

$$a_1 = 0,841$$

$$a_2 = 0,362$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned} SR\%X_1 &= \frac{0,841(223740)}{0,841(223740)+0,362(145040)} \times 100\% \\ &= \frac{188165,34}{188165,34+52504,48} \times 100\% \\ &= \frac{188165,34}{240669,82} \times 100\% \\ &= 78,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%X_2 &= \frac{0,362(145040)}{0,841(223740)+0,362(145040)} \times 100\% \\ &= \frac{52504,48}{188165,34+52504,48} \times 100\% \\ &= \frac{52504,48}{240669,82} \times 100\% \\ &= 21,82\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor adalah

$$\begin{aligned} SE\%X_1 &= SR\%X_1 \times R^2 \\ &= 78,18 \times 0,457 \\ &= 35,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X_2 &= SR\%X_2 \times R^2 \\ &= 21,82 \times 0,457 \\ &= 9,97 \end{aligned}$$

Tabel 19. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Motivas Belajar (X_1)	78,18 %	35,73%
2	Metode Mengajar (X_2)	21,82 %	9,97 %
Total		100%	45,7 %

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 20, diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 78,18% dan Metode Mengajar sebesar 21,82%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar sebesar 35,73% dan Metode Mengajar 9,97%. Sumbangan Efektif total sebesar 45,7% terhadap Prestasi Belajar dan sebesar 54,3% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xly}) adalah 0,609. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,371 atau 37,1% yang artinya bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 37,1% perubahan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,035. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,035 > 1,663$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 35,73%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari indikator ulet menghadapi kesulitan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan selalu memiliki kemauan dan berusaha keras untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran. Siswa yang ulet ketika belajar berarti siswa tersebut memiliki kemauan keras dalam mencapai prestasi belajar

yang tinggi. Keuletan siswa tergolong rendah dapat dilihat dari siswa yang masih kurang terlibat aktif dalam diskusi di kelas. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kemauan dan berusaha keras dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dibahas dalam kegiatan diskusi di kelas. Diskusi di kelas membuat siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahui melalui teman diskusinya. Ketika siswa aktif saat diskusi di kelas, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Pembelajaran yang menarik akan memancing siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Motivasi belajar siswa yang rendah juga dapat dilihat pada indikator lebih senang bekerja secara mandiri. Kemandirian belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari siswa yang tidak pernah belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari. Dengan mempelajari materi pelajaran setiap hari siswa diharapkan dapat lebih mudah mengingat materi pelajaran. Apabila siswa belajar ketika hanya akan ulangan saja siswa pasti akan merasa terlalu berat karena materi yang harus dipelajari telah menumpuk sehingga menyebabkan siswa menjadi semakin malas untuk belajar. Siswa yang selalu belajar secara berkelanjutan berarti siswa tersebut memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk belajar agar berprestasi tinggi. Siswa yang selalu belajar berkelanjutan sudah pasti memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai r_{xly} sebesar (0,401), nilai r^2_{xly} sebesar (0,161) dan t_{hitung} (4,218) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Adanya dorongan dari dalam diri siswa akan menimbulkan inisiatif dengan alasan mengapa siswa menekuni pelajaran. Apabila motivasi belajar pada siswa saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran tinggi maka siswa akan mudah mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, seseorang yang ingin memperoleh prestasi belajar yang optimal harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi untuk belajar.

2. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xly}) adalah 0,247. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,061 atau 6,1% yang artinya bahwa metode mengajar mampu menjelaskan 6,1% perubahan

prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,335. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,335 > 1,663$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan metode mengajar terhadap prestasi belajar sebesar 9,97%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar.

Metode mengajar yang tidak tepat dapat dilihat pada indikator menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar. Pada indikator ini guru tidak pernah mengajar Pengantar Administrasi Perkanoran dengan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.

Metode mengajar yang tidak tepat juga dapat dilihat dari indikator menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung. Pada indikator ini guru tidak pernah melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran akan menjadi lebih hidup apabila guru

melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti memberikan siswa dengan pertanyaan terkait materi yang dipelajari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska Dina Safitri pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai r_{xly} sebesar (0,592), nilai r^2_{xly} sebesar (0,350) dan t_{hitung} (6,214) > t_{tabel} (2,012) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru. Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang dipelajari dan dapat mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan siswa. Apabila metode mengajar yang digunakan guru pada saat pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran tepat maka siswa akan mudah mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan metode

menajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo. Hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,676, koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar dan metode mengajar terhadap prestasi belajar. Harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,457 atau 45,7% yang berarti bahwa motivasi belajar dan metod mengajar mampu menjelaskan 45,7% perubahan prestasi belajar. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34,946. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,946 > 3,11$).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,841, harga koefisien Metode Mengajar 0,362 seta bilangan konstanta sebesar 18,519 sehingga model regresi ganda yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 18,519 + 0,841X_1 + 0,362X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,841 yang berarti apabila Motivasi Belajar meningkat satu *point* maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran akan meningkat sebesar 0,841 dengan asumsi Motivasi Belajar tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,362 yang berarti apabila Metode Mengajar meningkat satu *point* maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran akan meningkat sebesar 0,362 dengan asumsi Metode Mengajar tetap. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-

sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo. Besarnya sumbangan efektif motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran sebesar 45,7%, sedangkan 54,3% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas diperkuat oleh teori dari Hamdani (2011: 139) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah motivasi belajar, sedangkan salah satu faktor eksternal adalah metode mengajar. Ketepatan metode mengajar yang digunakan guru dapat mendorong motivasi belajar pada siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Semakin tepat metode mengajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin optimal pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Namun apabila metode mengajar kurang tepat dan motivasi belajar rendah maka prestasi belajar pada siswa akan kurang pula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo yang ditunjukkan dengan nilai r_{xly} sebesar 0,609 dan r^2_{xly} sebesar 0,371, artinya Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 37,1% dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $7,035 > 1,663$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,247 dan r^2_{x2y} sebesar 0,061, artinya Metode Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 6,1% dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,335 > 1,663$.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,676 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,457, artinya Motivasi Belajar dan Metode Mengajar

secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 45,7% dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $34,946 > 3,11$.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Siswa sebaiknya terlibat aktif dalam pembelajaran diskusi dikelas, menambah kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat ketika sedang diskusi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan semakin termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pengantar administrasi perkantoran. Caranya dengan memberanikan diri untuk berpendapat di depan umum dan berani menjawab ketika guru memberikan pertanyaan tanpa takut dengan jawaban yang salah..
- b. Siswa sebaiknya belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari. Menumpuk materi yang akan dipelajari ketika akan ulangan saja akan memberatkan siswa. Caranya dengan membaca kembali catatan atau buku pendamping ketika pulang sekolah atau malam hari sebelum pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

2. Bagi guru

- a. Guru sebaiknya mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan. Caranya dengan memberikan *point* jika siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru agar siswa semakin semangat dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi hidup

dan menyenangkan, sehingga prestasi siswa menjadi semakin meningkat

- b. Guru sebaiknya melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berceramah ketika mengajar. Caranya guru dapat memberikan sebuah pertanyaan sesuai materi yang sedang dipelajari untuk memancing kreatifitas siswa dan melatih keberanian siswa untuk berpendapat. Guru juga dapat memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. Melibatkan siswa aktif agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan prestasi belajar pada siswa semakin meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Meneliti faktor internal selain motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran seperti minat belajar, kecerdasan, jasmaniah, sikap, dan bakat.
- b. Meneliti faktor eksternal selain metode mengajar yang mempengaruhi prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran seperti yang ada pada keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Benjamin S Bloom. 2010. *Pendidikan Belajar Mengajar, Kegiatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darwyan Syah, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haris Mujiman. 2009. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Muhammad Ilyas. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. UNY
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngatini. 2015. Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMKN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugihartono. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Yusri. 2013. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen
3. Output Uji Coba Instrumen
4. Output SPSS Reliabilitas Instrumen
5. Angket Penelitian
6. Tabulasi Data Penelitian
7. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa
8. Output SPSS Deskripsi Data Variabel
9. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis
10. Output SPSS Analisis Regresi Sederhana dan Ganda
11. Surat-surat
12. Foto

Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen**KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN****PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah identitas diri pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.

Alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

4. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Jawaban yang Saudara berikan akan terjamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas ketersediaannya mengisi kuesioner ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran tepat waktu.				
3	Saya senang dapat mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran dengan tepat.				
4	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai Pengantar Administrasi Perkantoran tinggi di kelas.				
5	Saya terlibat aktif dalam diskusi di kelas.				
6	Saya bertanya kepada teman yang lebih tahu saat menemui kesulitan dalam memahami materi Pengantar Administrasi Perkantoran				
7	Saya lebih senang mengerjakan tugas pengantar administrasi perkantoran secara individu dari pada kelompok				
8	Saya lebih senang membaca buku pelajaran daripada mendengarkan penjelasan dari guru dalam memahami materi Pengantar Administrasi Perkantoran.				
9	Saya belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari.				
10	Saya mengerjakan tugas pengantar administrasi perkantoran tanpa mencontek teman.				
11	Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi memenuhi kewajiban saya.				
12	Saya membaca materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya pada malam harinya.				
13	Saya merasa bosan dengan pembelajaran di dalam kelas.				
14	Saya senang mengerjakan tugas yang bervariasi.				
15	Saya tidak mendengarkan penjelasan dari guru karena membosankan.				
16	Saya mengunjungi perpustakaan untuk belajar Pengantar Administrasi Perkantoran.				
17	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah.				
18	Saya meluangkan untuk belajar setiap kali ada waktu senggang.				
19	Saya mengemukakan pendapat ketika diskusi.				
20	Saya merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.				

ANGKET METODE MENGAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya memperhatikan guru ketika mengajar.				
2	Saya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar ketika guru mengajar.				
3	Saya merespon setiap umpan yang diberikan guru.				
4	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran hingga akhir pelajaran.				
5	Guru mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan.				
6	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya mendapatkan nilai di atas KKM pada ulangan Pengantar Administrasi Perkantoran.				
7	Nilai saya meningkat pada setiap ulangan Pengantar Administrasi Perkantoran.				
8	Ketika ada materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang tidak dimengerti saat pembelajaran, siswa menanyakan kepada guru .				
9	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.				
10	Guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran kepada siswa disela-sela mengajar				
11	Guru menggunakan metode diskusi saat pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sehingga proses pembelajaran mnjadi lebih hidupo				
12	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya semakin berminat mengikuti pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.				
13	Metode mengajar yang digunakan gru membuat saya aktif dalam pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X₁)**

No. Res	Nomor Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	51
2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54
4	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	47
5	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	3	41
6	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	58
7	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	23
8	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
9	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
10	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	3	4	2	1	3	3	1	3	2	4	46
11	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	1	3	35
12	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	39
13	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	42
14	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	50
15	1	2	3	1	1	1	4	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	36
16	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
17	1	1	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	31
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	51
19	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	39
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
21	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	37
22	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	56
23	2	3	1	2	2	2	4	2	4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	48
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	51
25	3	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	51
26	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	52
27	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	46
28	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	55
29	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
30	2	3	2	2	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
31	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	38

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL METODE MENGAJAR (X₂)**

No. Res	Nomor Butir Soal													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	2	21
2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
3	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	2	3	2	27
4	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	31
5	1	2	3	1	1	1	4	1	3	2	1	2	1	23
6	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	28
7	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	19
8	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	34
9	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	26
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
11	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	29
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	39
13	2	4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	32
14	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	31
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	36
16	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	34
17	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	32
18	2	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	33
19	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	32
20	2	2	1	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	28
21	1	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	1	24
22	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	4	3	22
23	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	33
24	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	29
25	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	22
26	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	34
27	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	22
28	2	1	3	3	1	2	1	1	1	2	1	2	3	23
29	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	27
30	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	22
31	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	35

Lampiran 3. Output Uji Coba Instrumen

OUTPUT SPSS VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations		
		Skor_Total
item_1	Pearson Correlation	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_2	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_3	Pearson Correlation	,448*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	31
item_4	Pearson Correlation	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_5	Pearson Correlation	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_6	Pearson Correlation	,074
	Sig. (2-tailed)	,693
	N	31
item_7	Pearson Correlation	,172
	Sig. (2-tailed)	,354
	N	31
item_8	Pearson Correlation	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_9	Pearson Correlation	,384*
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	31
item_10	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_11	Pearson Correlation	,375*
	Sig. (2-tailed)	,038

	N	31
item_12	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_13	Pearson Correlation	,423*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	31
item_14	Pearson Correlation	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_15	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_16	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_17	Pearson Correlation	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
item_18	Pearson Correlation	,585**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
item_19	Pearson Correlation	,498**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	31
item_20	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ringkasan Uji validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,834	0,3009	Valid
2	Pernyataan 2	0,622	0,3009	Valid
3	Pernyataan 3	0,448	0,3009	Valid
4	Pernyataan 4	0,81	0,3009	Valid
5	Pernyataan 5	0,717	0,3009	Valid
6	Pernyataan 6	0,074	0,3009	Tidak Valid
7	Pernyataan 7	0,172	0,3009	Tidak Valid
8	Pernyataan 8	0,859	0,3009	Valid
9	Pernyataan 9	0,384	0,3009	Valid
10	Pernyataan 10	0,687	0,3009	Valid
11	Pernyataan 11	0,375	0,3009	Valid
12	Pernyataan 12	0,636	0,3009	Valid
13	Pernyataan 13	0,423	0,3009	Valid
14	Pernyataan 14	0,796	0,3009	Valid
15	Pernyataan 15	0,71	0,3009	Valid
16	Pernyataan 16	0,647	0,3009	Valid
17	Pernyataan 17	0,819	0,3009	Valid
18	Pernyataan 18	0,585	0,3009	Valid
19	Pernyataan 19	0,498	0,3009	Valid
20	Pernyataan 20	0,636	0,3009	Valid

Sumber: Penghitungan SPSS

OUTPUT SPSS VALIDITAS VARIABEL METODE MENGAJAR**Correlations**

		Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Item_2	Pearson Correlation	,446*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	31
Item_3	Pearson Correlation	,524**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	31
Item_4	Pearson Correlation	,392*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	31
Item_5	Pearson Correlation	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Item_6	Pearson Correlation	,430*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	31
Item_7	Pearson Correlation	,501**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	31
Item_8	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Item_9	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31

Item_10	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	31
Item_11	Pearson Correlation	,426*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	31
Item_12	Pearson Correlation	,039
	Sig. (2-tailed)	,834
	N	31
Item_13	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	31
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ringkasan Uji Validitas Instrumen Variabel Metode Mengajar

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,708	0,3009	Valid
2	Pernyataan 2	0,446	0,3009	Valid
3	Pernyataan 3	0,524	0,3009	Valid
4	Pernyataan 4	0,392	0,3009	Valid
5	Pernyataan 5	0,708	0,3009	Valid
6	Pernyataan 6	0,430	0,3009	Valid
7	Pernyataan 7	0,501	0,3009	Valid
8	Pernyataan 8	0,647	0,3009	Valid
9	Pernyataan 9	0,635	0,3009	Valid
10	Pernyataan 10	0,512	0,3009	Valid
11	Pernyataan 11	0,426	0,3009	Valid
12	Pernyataan 12	0,039	0,3009	Tidak Valid
13	Pernyataan 13	0,509	0,3009	Valid

Lampiran 4. Output SPSS Reliabilitas Instrumen

PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	18

2. Metode Mengajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	12

Lampiran 5. Angket Penelitian

Sukoharjo, 4 Juni 2017

SURAT PENGANTAR

Lampiran : 3 lembar
Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Yth. Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran
SMK Tamansiswa Sukoharjo

Dengan hormat,

Dengan surat ini perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo”.

Angket tersebut dimaksud untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan penggunaan metode mengajar. Untuk itu saya harap Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Mayasari
NIM. 13802241003

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK TAMANSISWA SUKOHARJO

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah identitas diri pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.

Alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

4. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Jawaban yang Saudara berikan akan terjamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas ketersediaannya mengisi kuesioner ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran tepat waktu.				
3	Saya senang dapat mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran dengan tepat.				
4	Saya terlibat aktif dalam diskusi di kelas.				
5	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai Pengantar Administrasi Perkantoran tinggi di kelas.				
6	Saya lebih senang membaca buku pelajaran dari pada mendengarkan penjelasan dari guru dalam memahami materi Pengantar Administrasi Perkantoran.				
7	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran tanpa mencontek teman.				
8	Saya belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang telah dipelajari.				
9	Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi memenuhi kewajiban saya.				
10	Saya membaca materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya pada malam harinya.				
11	Saya merasa bosan dengan pembelajaran di dalam kelas.				
12	Saya senang mengerjakan tugas yang bervariasi.				
13	Saya tidak mendengarkan penjelasan dari guru karena membosankan.				
14	Saya mengunjungi perpustakaan untuk belajar Pengantar Administrasi Perkantoran.				
15	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah.				
16	Saya meluangkan untuk belajar setiap kali ada waktu senggang.				
17	Saya mengemukakan pendapat ketika diskusi.				
18	Saya merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.				

ANGKET METODE MENGAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya memperhatikan guru ketika mengajar.				
2	Saya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar ketika guru mengajar.				
3	Saya merespon setiap umpan yang diberikan guru.				
4	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran hingga akhir pelajaran.				
5	Guru mengajar pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menyenangkan.				
6	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya mendapatkan nilai di atas KKM pada ulangan Pengantar Administrasi Perkantoran.				
7	Nilai saya meningkat pada setiap ulangan Pengantar Administrasi Perkantoran.				
8	Ketika ada materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang tidak dimengerti saat pembelajaran, siswa menanyakan kepada guru .				
9	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.				
10	Guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran kepada siswa disela-sela mengajar				
11	Guru menggunakan metode diskusi saat pembelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sehingga proses pembelajaran mnjadi lebih hidupo				
12	Saya menanyakan materi yang tidak dimengerti pada saat guru mengajar.				

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

**TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

No. Res	Nomor Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	3	3	2	1	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	4	3	39
2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	38
3	1	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	41
5	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	40
6	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	27
7	1	3	2	1	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
8	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	3	43
9	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	41
10	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	33
11	1	3	3	2	1	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	4	3	39
12	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	40
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	50
14	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	3	48
15	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	47
16	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	41
17	1	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	38
18	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	43
19	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	41
20	3	3	1	2	1	3	3	3	1	4	2	2	2	4	2	3	3	2	44
21	3	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	3	39
22	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	56
23	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	48
24	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	41
25	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	48
26	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	43
27	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	2	4	2	3	3	3	42
28	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	4	2	3	2	1	39
29	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	4	2	3	3	2	39
30	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	25
31	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	40
32	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	3	38
33	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	4	2	1	3	3	38
34	3	4	3	2	4	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	3	50
35	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	43

36	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	1	4	41
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	50
38	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	40
39	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	56
40	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	56
41	3	3	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	4	38
42	1	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	38
43	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	40
44	1	1	3	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	38
45	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	1	3	57
46	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	38
47	1	2	3	1	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	42
48	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	47
49	3	4	3	2	4	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	3	50
50	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	43
51	3	1	3	1	1	4	3	1	1	1	3	1	1	4	2	3	3	3	39
52	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	41
53	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	2	3	43
54	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	4	2	3	2	2	3	3	43
55	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	48
56	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	41
57	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	1	3	2	3	2	1	39
58	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	33
59	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	41
60	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	43
61	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	40
62	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	38
63	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	27
64	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	38
65	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	38
66	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	43
67	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	49
68	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	40
69	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	39
70	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	42
71	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	38
72	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	25
73	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	39
74	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	48
75	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	43
76	3	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	4	3	3	2	3	3	3	42

**TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL METODE MENGAJAR**

No. Res	Nomor Butir Soal												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	23
2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	27
3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2	3	27
4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	33
5	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	17
6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	42
7	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	23
8	1	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	1	28
9	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	39
10	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	3	23
11	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	26
12	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	25
13	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	26
14	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	17
15	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	1	2	23
16	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	35
17	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	17
18	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	17
19	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	17
20	3	2	3	2	1	1	1	2	1	3	1	3	23
21	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	26
22	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	39
23	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	25
24	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	23
25	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	17
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
27	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	30
28	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	27
29	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	24
30	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	44
31	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	17
32	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	25
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	39
34	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	19
35	1	4	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	21
36	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	1	22

37	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	32
38	4	3	2	2	1	3	3	2	4	1	1	2	28
39	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	40
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
41	1	3	1	2	1	3	3	3	1	1	2	2	23
42	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	21
43	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	22
44	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	17
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	38
46	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	19
47	3	2	3	2	3	4	1	2	1	2	2	2	27
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	34
49	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	29
50	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	24
51	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	26
52	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	21
53	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	13
54	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	17
55	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	20
56	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	40
57	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	28
58	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	25
59	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	26
60	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	23
61	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	17
62	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	20
63	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	4	2	28
64	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	25
65	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	30
66	3	2	3	2	3	1	1	1	2	4	4	4	30
67	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	15
68	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	22
69	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	2	30
70	3	4	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	26
71	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	42
72	1	3	1	1	2	2	2	4	2	3	3	2	26
73	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	17
74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	34
75	3	3	1	4	2	2	2	4	2	3	3	2	31
76	3	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	3	27
77	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	41

**DAFTAR NILAI SEMESTER 1
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN
KELAS

: Pengantar Administrasi Perkantoran
: X AP 1

WALI KELAS
KKM

: Dwi Joko Susanto, S.E
: 75

No	Nama	Penugasan			Rata-rata Tugas	Ulangan Harian			Rata-rata UH	NH=(2B+A)/3	Nilai UAS	Nilai Akhir =(C+2D)/3
		PT		KMTT		1	2	3				
		1	2									
1	Afifah Nurul Khotimah	75	80	80	78	75	60	60	65	69	50	56
2	Agil Rahmawati	80	75	85	80	70	55	65	63	69	50	56
3	Anggi Pingkan Priscila	80	75	85	80	70	50	70	63	69	60	63
4	Anggik Puspita Sari	75	75	85	78	75	65	70	70	73	78	76
5	Catur Windiastuti	80	75	85	80	70	70	60	67	71	55	60
6	Cindy Selly A	85	80	80	82	75	70	65	70	74	85	81
7	Deanisa Cahya Pratiwi	75	75	85	78	60	70	60	63	68	60	63
8	Devi Ratna Sari	75	75	85	78	70	60	60	63	68	65	66
9	Dinda Lestari	80	75	85	80	60	65	60	62	68	80	76
10	Divya Chandra Dewi	80	80	80	80	60	65	60	62	68	40	49
11	Elya Yulaika Safitri	75	75	75	75	40	55	55	50	58	60	59
12	Erina Dwi Astuti	80	85	80	82	75	65	50	63	69	55	60
13	Fiky Islamyati	80	85	85	83	70	65	55	63	70	65	67
14	Fitri Wulandari	80	75	85	80	75	50	55	60	67	70	69
15	Fitria Nur Hayati	85	75	85	82	60	55	50	55	64	80	75
16	Hesti Kusmiati	80	80	80	80	65	55	65	62	68	70	69
17	Iir Tri Utami	80	75	80	78	60	50	65	58	65	45	52
18	Iis Cahyatim	85	80	80	82	65	55	55	58	66	65	65
19	Intan Puspitasari	75	80	80	78	70	60	65	65	69	60	63

20	Irma Sela Wulandari	75	80	80	78	70	60	65	65	69	70	70
21	Istina Sephiani	75	75	85	78	60	60	65	62	67	55	59
22	Jayanti Kusuma Wardani	80	75	85	80	60	60	60	60	67	80	76
23	Kiki Putri Fadilla	80	75	80	78	65	65	70	67	71	70	70
24	Liana Tri Astuti	85	80	80	82	60	60	70	63	69	60	63
25	Mei Wahyu Lestari	75	80	80	78	70	65	70	68	72	70	71
26	Monica Ayu Actavina	75	75	85	78	70	60	65	65	69	65	66
27	Nurul Hidayah Laylatul S	75	80	80	78	65	70	50	62	67	60	62
28	Oktavia Tri Wijayanti	80	75	80	78	60	60	55	58	65	55	58
29	Paniati	75	75	80	77	65	60	60	62	67	55	59
	Rata-rata	79	77	82	79	66	61	61	63	68	63	65

Guru Mata Pelajaran

Ari Antri, S. E

**DAFTAR NILAI SEMESTER 1
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : Pengantar Administrasi Perkantoran
 KELAS : X AP 2
 WALI KELAS : Indriasih, S. Pd.
 KKM : 75

No	Nama	Penugasan			Rata-rata Tugas	Ulangan Harian			Rata-rata UH	NH=(2B+A)/3	Nilai UAS	Nilai Akhir =(C+2D)/3
		PT		KMTT		1	2	3				
		1	2									
1	Alifvia Tiyas Permata	80	71	75	75	70	65	70	72	85	81	
2	Alista Wulan Nur K	75	75	70	73	65	70	68	70	55	60	
3	Andriyani	80	73	55	69	60	65	62	64	45	51	
4	Aprilia Fera Firmanda	85	74	80	80	60	65	62	68	50	56	
5	Astri Prihantini	75	64	60	66	60	75	68	68	85	79	
6	Ayin Luthfi Jihan A	80	85	65	77	70	65	68	71	60	64	
7	Dela Entire Handayani	75	84	70	76	70	60	65	69	60	63	
8	Devi Susanti	80	81	80	80	60	65	65	70	75	73	
9	Dian Novita Sari	75	35	75	62	60	65	65	64	60	61	
10	Diestha Nanda Monatutha	75	65	75	72	60	60	62	65	82	76	
11	Dwi Aprianti	75	75	85	78	70	60	65	69	80	76	
12	Dwi Erlinda Sari	75	78	40	64	70	60	65	65	50	55	
13	Eva Kurnia Afriliani	75	80	30	62	75	65	70	67	50	56	
14	Fadilah Suci Indriyani	75	86	80	80	70	60	67	71	55	60	
15	Putri Andriyani	80	85	50	72	70	70	72	72	40	51	
16	Putri Rahayuningtyas	80	70	60	70	70	75	72	71	80	77	
17	Rani Ramawati	75	35	80	63	75	70	73	70	45	53	
18	Reymetha F A	75	70	65	70	65	65	67	68	60	63	
19	Risti Nur Wahyunita	75	85	65	75	60	65	65	68	70	69	

20	Setyaningrum Wulandari	75	66	70	70	65	50	60	58	62	70	67
21	Sindi Alvia Putri	80	90	75	82	65	60	70	65	71	60	64
22	Siti Nur Aminah	80	60	45	62	65	60	70	65	64	55	58
23	Surani	75	63	45	61	65	70	75	70	67	60	62
24	Tiyana Ayu Anggraheni	75	75	80	77	70	70	70	70	72	60	64
25	Trisna Isiyami Fajarwati	95	71	70	79	60	70	75	68	72	60	64
26	Vera Rusiana	75	90	65	77	65	70	65	67	70	65	67
27	Widya Sulistyowati	75	76	60	70	65	60	70	65	67	80	76
28	Wimbi Agustina	75	71	50	65	65	60	70	65	65	55	58
29	Yuni Tri Astuti	80	80	70	77	65	55	60	60	66	40	49
	Rata-rata	78	73	65	72	66	64	68	66	68	62	64

Guru Mata Pelajaran

Ari Antri, S. E

DAFTAR NILAI SEMESTER I
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : Pengantar Administrasi Perkantoran
 KELAS : X AP 3
 WALI KELAS : Gunawan, S. Pd.
 KKM : 75

No	Nama	Penugasan			Rata-rata Tugas	Ulangan Harian			Rata-rata UH	NH=(2B+A)/3	Nilai UAS	Nilai Akhir =(C+2D)/3
		PT		KMTT		1	2	3				
		1	2									
1	Getha Wulan Dari	80	80	80	80	65	55	55	58	66	60	62
2	Iin Nuraini	80	75	85	80	60	45	50	52	61	80	74
3	Ika Wahyu Suprihatin	75	75	80	77	60	45	60	55	62	60	61
4	Ika Widiyawati	75	80	80	78	55	50	45	50	59	50	53
5	Iko Cikiana Firmani	75	75	80	77	50	45	45	47	57	45	49
6	Inggrid Dhea Susanti	80	75	85	80	50	50	55	52	61	45	50
7	Irmayani	75	75	85	78	55	60	65	60	66	50	55
8	Kholifah Nur Aini	75	80	75	77	55	60	60	58	64	65	65
9	Mehita Fajar Pratiwi	80	80	75	78	55	40	60	52	61	70	67
10	Merlinda Dwi Kristiana	80	80	80	80	55	50	55	53	62	60	61
11	Nova Putri Rejeki	75	75	80	77	50	45	50	48	58	60	59
12	Nur Halizah Fauziah	75	75	80	77	60	45	45	50	59	65	63
13	Nurul Mustikawati	75	80	80	78	65	45	45	52	61	45	50
14	Putri Rahayu	80	80	85	82	55	40	45	47	58	40	46
15	Rahma Savitri	80	75	85	80	50	55	50	52	61	55	57
16	Reni Dwi Oktavia	75	75	80	77	65	60	40	55	62	75	71
17	Reza Meilawati	60	80	85	75	60	60	60	60	65	65	65
18	Risna Ayu Septy Anggitany	75	80	85	80	65	65	60	63	69	60	63
19	Rumi Sri Mulasih	75	80	80	78	65	55	50	57	64	40	48
20	Sari Kusuma Wardani	60	80	80	73	65	45	45	52	59	40	46

21	Seftiyan Eka Saputri	75	75	80	77	55	45	50	50	59	35	43
22	Silviani Agelia	75	75	80	77	60	60	45	55	62	45	51
23	Tiara Wulandari	70	75	80	75	60	50	45	52	59	55	56
24	Vina Nur Anggraini	65	75	85	75	50	55	55	53	61	75	70
25	Windi Novi Galuh Pratiwi	75	80	85	80	60	50	65	58	66	82	77
26	Wulandari	75	80	85	80	50	60	60	57	64	75	71
27	Yuliyanti Setyaningsih	75	75	80	77	50	60	60	57	63	60	61
28	Yumika Nikeliyana Putri	75	75	80	77	60	50	60	57	63	60	61
	Rata-rata	75	77	81	78	57	52	53	54	62	58	59

Guru Mata Pelajaran

Ari Antri, S. E

Lampiran 8. Output SPSS Deskripsi Data Variabel

DESKRIPSI DATA VARIABEL

Statistics

		Motivasi Belajar	Metode Mengajar	Prestasi Belajar
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0
Mean		40,97	26,67	62,64
Std. Error of Mean		,718	,779	,957
Median		41,00	26,00	63,00
Mode		38	17	63
Std. Deviation		6,662	7,220	8,877
Minimum		24	13	43
Maximum		57	44	81

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1,2	1,2	1,2
	25	4	4,7	4,7	5,8
	27	2	2,3	2,3	8,1
	33	2	2,3	2,3	10,5
	38	14	16,3	16,3	26,7
	39	10	11,6	11,6	38,4
	40	9	10,5	10,5	48,8
	41	9	10,5	10,5	59,3
	42	6	7,0	7,0	66,3
	43	10	11,6	11,6	77,9
	44	1	1,2	1,2	79,1
	46	1	1,2	1,2	80,2

47	2	2,3	2,3	82,6
48	6	7,0	7,0	89,5
49	1	1,2	1,2	90,7
50	4	4,7	4,7	95,3
56	3	3,5	3,5	98,8
57	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Metode Mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	1,2	1,2	1,2
15	1	1,2	1,2	2,3
17	11	12,8	12,8	15,1
19	2	2,3	2,3	17,4
20	2	2,3	2,3	19,8
21	3	3,5	3,5	23,3
22	3	3,5	3,5	26,7
23	8	9,3	9,3	36,0
24	2	2,3	2,3	38,4
25	6	7,0	7,0	45,3
26	8	9,3	9,3	54,7
Valid 27	7	8,1	8,1	62,8
28	4	4,7	4,7	67,4
29	2	2,3	2,3	69,8
30	6	7,0	7,0	76,7
31	1	1,2	1,2	77,9
32	2	2,3	2,3	80,2
33	2	2,3	2,3	82,6
34	2	2,3	2,3	84,9
35	1	1,2	1,2	86,0
37	1	1,2	1,2	87,2
38	2	2,3	2,3	89,5
39	3	3,5	3,5	93,0

40	2	2,3	2,3	95,3
41	1	1,2	1,2	96,5
42	2	2,3	2,3	98,8
44	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43	1	1,2	1,2	1,2
46	2	2,3	2,3	3,5
48	1	1,2	1,2	4,7
49	3	3,5	3,5	8,1
50	2	2,3	2,3	10,5
51	3	3,5	3,5	14,0
52	1	1,2	1,2	15,1
53	2	2,3	2,3	17,4
55	2	2,3	2,3	19,8
56	5	5,8	5,8	25,6
57	1	1,2	1,2	26,7
Valid 58	3	3,5	3,5	30,2
59	4	4,7	4,7	34,9
60	4	4,7	4,7	39,5
61	5	5,8	5,8	45,3
62	3	3,5	3,5	48,8
63	8	9,3	9,3	58,1
64	4	4,7	4,7	62,8
65	3	3,5	3,5	66,3
66	2	2,3	2,3	68,6
67	4	4,7	4,7	73,3
69	3	3,5	3,5	76,7
70	3	3,5	3,5	80,2

71	3	3,5	3,5	83,7
73	1	1,2	1,2	84,9
74	1	1,2	1,2	86,0
75	1	1,2	1,2	87,2
76	6	7,0	7,0	94,2
77	2	2,3	2,3	96,5
79	1	1,2	1,2	97,7
81	2	2,3	2,3	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Lampiran 9. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Linearitas

a. Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar (Y dengan X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	3972,246	17	233,662	5,830	,000
Motivasi Belajar		Linearity	2483,298	1	2483,298	61,955	,000
		Deviation from Linearity	1488,948	16	93,059	2,322	,009
	Within Groups		2725,579	68	40,082		
	Total		6697,826	85			

b. Prestasi Belajar dengan Metode Mengajar (Y dengan X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	2225,415	26	85,593	1,129	,341
Metode Mengajar		Linearity	408,220	1	408,220	5,385	,024
		Deviation from Linearity	1817,196	25	72,688	,959	,531
	Within Groups		4472,410	59	75,804		
	Total		6697,826	85			

2. Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations^a

Model		Metode Mengajar	Motivasi Belajar
1	Correlations	Metode Mengajar	,076
		Motivasi Belajar	1,000
	Covariances	Metode Mengajar	,010
		Motivasi Belajar	,012

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 10. Output SPSS Analisis Regresi Sederhana dan Ganda

ANALISIS REGRESIS SEDERHANA DAN GANDA

1. Analisis Variabel Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

(X1 Terhadap Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,363	7,083

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2483,298	1	2483,298	49,495	,000 ^b
	Residual	4214,528	84	50,173		
	Total	6697,826	85			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,405	4,785		6,145	,000
	Motivasi Belajar	,811	,115	,609	7,035	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Analisis Variabel Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar

(X2 Terhadap Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	1	Metode Belajar ^b	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,247 ^a	,061	,050	8,653

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408,220	1	408,220	5,452	,022 ^b
	Residual	6289,606	84	74,876		
	Total	6697,826	85			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,543	3,591		15,189	,000
	Metode Mengajar	,304	,130	,247	2,335	,022

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

3. Analisis Variabel Motivasi Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar (X1 dan X2 Terhadap Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode mengajar, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 ^a	,457	,444	6,619

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3061,780	2	1530,890	34,946	,000 ^b
	Residual	3636,045	83	43,808		
	Total	6697,826	85			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,519	5,382		3,441	,001
	Motivasi Belajar	,841	,108	,631	7,783	,000
	Metode Mengajar	,362	,100	,295	3,634	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y
1	39	23	56	2184	1288
2	38	27	56	2128	1512
3	42	27	63	2646	1701
4	41	33	76	3116	2508
5	40	17	60	2400	1020
6	27	42	81	2187	3402
7	42	23	63	2646	1449
8	43	28	66	2838	1848
9	41	39	76	3116	2964
10	33	23	49	1617	1127
11	39	26	59	2301	1534
12	40	25	60	2400	1500
13	50	26	67	3350	1742
14	48	17	69	3312	1173
15	47	23	75	3525	1725
16	41	35	69	2829	2415
17	38	17	52	1976	884
18	43	17	65	2795	1105
19	41	17	63	2583	1071
20	44	23	70	3080	1610
21	39	26	59	2301	1534
22	56	39	76	4256	2964
23	48	25	70	3360	1750
24	41	23	63	2583	1449
25	48	17	71	3408	1207
26	43	38	66	2838	2508
27	42	30	62	2604	1860
28	39	27	58	2262	1566
29	39	24	59	2301	1416
30	25	44	81	2025	3564
31	40	17	60	2400	1020
32	38	25	51	1938	1275
33	38	39	56	2128	2184
34	50	19	79	3950	1501
35	43	21	64	2752	1344
36	41	22	63	2583	1386
37	50	32	73	3650	2336
38	40	28	61	2440	1708

39	56	40	76	4256	3040
40	56	37	76	4256	2812
41	38	23	55	2090	1265
42	38	21	56	2128	1176
43	40	22	60	2400	1320
44	38	17	51	1938	867
45	57	38	77	4389	2926
46	38	19	53	2014	1007
47	42	27	63	2646	1701
48	47	34	69	3243	2346
49	50	29	67	3350	1943
50	43	24	64	2752	1536
51	39	26	58	2262	1508
52	41	21	62	2542	1302
53	43	13	64	2752	832
54	43	17	64	2752	1088
55	48	20	67	3216	1340
56	41	40	76	3116	3040
57	39	28	58	2262	1624
58	33	25	49	1617	1225
59	41	26	62	2542	1612
60	43	23	74	3182	1702
61	40	17	61	2440	1037
62	38	20	53	2014	1060
63	27	28	49	1323	1372
64	38	25	50	1900	1250
65	38	30	55	2090	1650
66	43	30	65	2795	1950
67	49	15	67	3283	1005
68	40	22	61	2440	1342
69	39	30	59	2301	1770
70	42	26	63	2646	1638
71	38	42	50	1900	2100
72	25	26	46	1150	1196
73	39	17	57	2223	969
74	48	34	71	3408	2414
75	43	31	65	2795	2015
76	42	27	63	2646	1701
77	25	41	48	1200	1968
78	24	33	46	1104	1518
79	25	30	43	1075	1290

80	38	32	51	1938	1632
81	39	30	56	2184	1680
82	48	29	70	3360	2030
83	38	26	77	2926	2002
84	40	27	71	2840	1917
85	40	27	61	2440	1647
86	46	25	61	2806	1525
Total	3523	2294	5387	223740	145040

Diketahui	ΣX_1	3523
	ΣX_2	2294
	ΣY	5387
	Σx_1y	223740
	Σx_2y	145040



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1122/UN34.18/LT/2017

18 Mei 2017

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Kepala SMK PGRI Sukoharjo
Jalan Tentara Pelajar 766, Jombor, Kec. Sukoharjo,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Mayasari
NIM : 13802241003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 23 - 27 Mei 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

2 Juni 2017

Nomor : 12224/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Tamansiswa Sukoharjo
Jalan Jaksa Agung R. Suprpto No.33, Sukoharjo
Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, 57512**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mayasari
NIM : 13802241003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 5 Juni - 8 Juli 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PERGURUAN TAMANSISWA CABANG SUKOHARJO
 BAGIAN TAMAN KARYA MADYA
SMK TAMANSISWA SUKOHARJO
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN: AKUNTANSI, ADM.
 PERKANTORAN, TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
 Jalan Jaksa Agung R. Suprpto No. 33 Rt. 04 Rw. 06 Sukoharjo Kode Pos 57512
 Telepon 0271-592036 Email: tamsis_skh@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 171 / 070 / SMK.TS / VII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harianto, S.TP.,M.Si.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMK Tamansiswa Sukoharjo
 Alamat : Jl. Jaksa Agung R. Suprpto 33 Sukoharjo

Menerangkan :

Nama : Mayasari
 NIM : 13802241003
 Jabatan : Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Maksud : Melaksanakan Penelitian dengan judul "PENGARUH
 MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR
 ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X
 ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK TAMANSISWA
 SUKOHARJO"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 27 Juli 2017

Kepala Sekolah,


 Harianto, S.TP.,M.Si.

Lampiran 12. Foto

Gambar 5. Halaman Depan SMK Tamansiswa Sukoharjo



Gambar 6. Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Mengisi angket